



**TORABIKA<sup>®</sup>  
SOCCER  
CHAMPIONSHIP**  
2016

PRESENTED BY: 

# **MANUAL**

# **TORABIKA SOCCER CHAMPIONSHIP**

# **2016**

# MANUAL

## TORABIKA SOCCER CHAMPIONSHIP 2016

### KONSEP

#### TUJUAN DAN KEGUNAAN

Manual ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Regulasi dan berisi tentang informasi dan petunjuk (*guidelines*) untuk Klub.

Manual ini digunakan terkait dengan Regulasi dan pelaksanaan Pertandingan. Dalam beberapa bagian dari Manual ini terdapat kesamaan dengan hal-hal yang terdapat di Regulasi dan terdapat hal-hal yang tidak terdapat di Regulasi namun terdapat dalam Manual.

Manual ini dibuat sebagai panduan dan *tool* bagi Klub dalam keikutsertaan di TSC untuk:

- menjalankan dan mengatur *high-level home matches*;
- memberikan pelayanan terbaik kepada Klub tamu dan perangkat pertandingan sehingga dapat berkonsentrasi penuh dalam Pertandingan dan tugas mereka;
- memberikan kondisi terbaik kepada Klub agar dapat menampilkan permainan terbaik di setiap Pertandingan;
- memberikan fasilitas infrastruktur pertandingan yang aman dan nyaman bagi Pemain dan Oficial.

Manual ini hanya digunakan oleh Klub dan pihak yang terkait dengan pelaksanaan TSC. Hal-hal yang terdapat didalamnya tidak diperbolehkan dicetak atau diproduksi ulang tanpa persetujuan GTS.

# KOMPETISI

## PESERTA

TSC diikuti oleh 18 Klub:

- SEMEN PADANG FC
- SRIWIJAYA FC
- PERSIJA JAKARTA
- PERSIB BANDUNG
- PERSELA LAMONGAN
- PERSEGRES GRESIK UNITED
- AREMA CRONUS
- SURABAYA UNITED
- MADURA UNITED
- BARITO PUTERA
- MITRA KUKAR
- PUSAMANIA BORNEO FC
- PERSIBA BALIKPAPAN
- BALI UNITED FC
- PSM MAKASSAR
- PS TNI
- PERSERU SERUI
- PERSIPURA JAYAPURA

## SISTEM DAN FORMAT

Pertandingan akan dimainkan dengan sistem kompetisi penuh (*round robin*) dimana setiap Klub akan bermain dengan klub lainnya dengan format kandang dan tandang (*home and away*).

## STADION

Stadion yang akan digunakan dalam TSC:

KLUB	STADION	KAPASITAS
SEMEN PADANG FC	H. AGUS SALIM	15.000
SRIWIJAYA FC	GELORA SRIWIJAYA	27.250
PERSIJA JAKARTA	GELORA BUNG KARNO	88.000
PERSIB BANDUNG	SI JALAK HARUPAT	27.200

PERSELA LAMONGAN	SURAJAYA	14.000
PERSEGRES GRESIK UNITED	PETROKIMIA	20.000
AREMA CRONUS	KANJURUHAN	44.965
SURABAYA UNITED	GELORA DELTA	40.000
MADURA UNITED	GELORA BANGKALAN	20.000
BARITO PUTERA	17 MEI	15.000
MITRA KUKAR	AJI IMBUT	35.000
PUSAMANIA BORNEO FC	SEGIRI	25.000
PERSIBA BALIKPAPAN	PERSIBA	10.000
BALI UNITED FC	I WAYAN DIPTA	25.000
PSM MAKASSAR	ANDI MATTALATTA	20.000
PS TNI	SILIWANGI	25.000
PERSERU SERUI	MARORA	10.000
PERSIPURA JAYAPURA	MANDALA	30.000

## JADWAL

TSC akan berlangsung dalam 2 putaran:

PUTARAN I            29 April 2016 – 5 September 2016

PUTARAN II          9 September 2016 – 18 Desember 2016

# PERLENGKAPAN TIM (*TEAM KITS*)

## KETENTUAN UMUM

Penggunaan perlengkapan tim di TSC harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam regulasi tentang perlengkapan (*kit*) dan sesuai dengan *Laws of the Game*.

Setiap Klub wajib memiliki dan mendaftarkan perlengkapan tim sebagai berikut:

- seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan yang terdiri dari baju, celana pendek dan kaos kaki;
- seragam Oficial;
- rompi (*bibs*).

Seragam kandang dan tandang tidak diperbolehkan mengandung logo, simbol, kata-kata dan jenis dukungan terhadap sponsor rokok, perjudian, alkohol serta simbol keagamaan dan organisasi ataupun partai politik.

Seragam kandang dan tandang tidak diperbolehkan mengandung sponsor utama yang berseberangan dengan sponsor utama TSC

Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki:

- nomor dan nama Pemain;
- penempatan materi promosi milik sponsor Klub.

## PERSETUJUAN (*APPROVAL*)

Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama TSC dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada GTS untuk mendapatkan persetujuan.

Setiap Klub wajib mengirimkan contoh perlengkapan tim kepada GTS untuk dilakukan verifikasi. GTS berhak meminta Klub melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan Regulasi atau Manual.

## WARNA

Klub tuan rumah mendapatkan kesempatan pertama untuk memilih Seragam yang akan digunakan dalam Pertandingan. Penentuan Seragam yang akan digunakan oleh Klub yang bertanding diputuskan dalam *match coordination meeting*. Apabila Klub tidak sepakat tentang warna Seragam yang akan digunakan maka keputusan diambil oleh pengawas pertandingan dalam *match coordination meeting*.

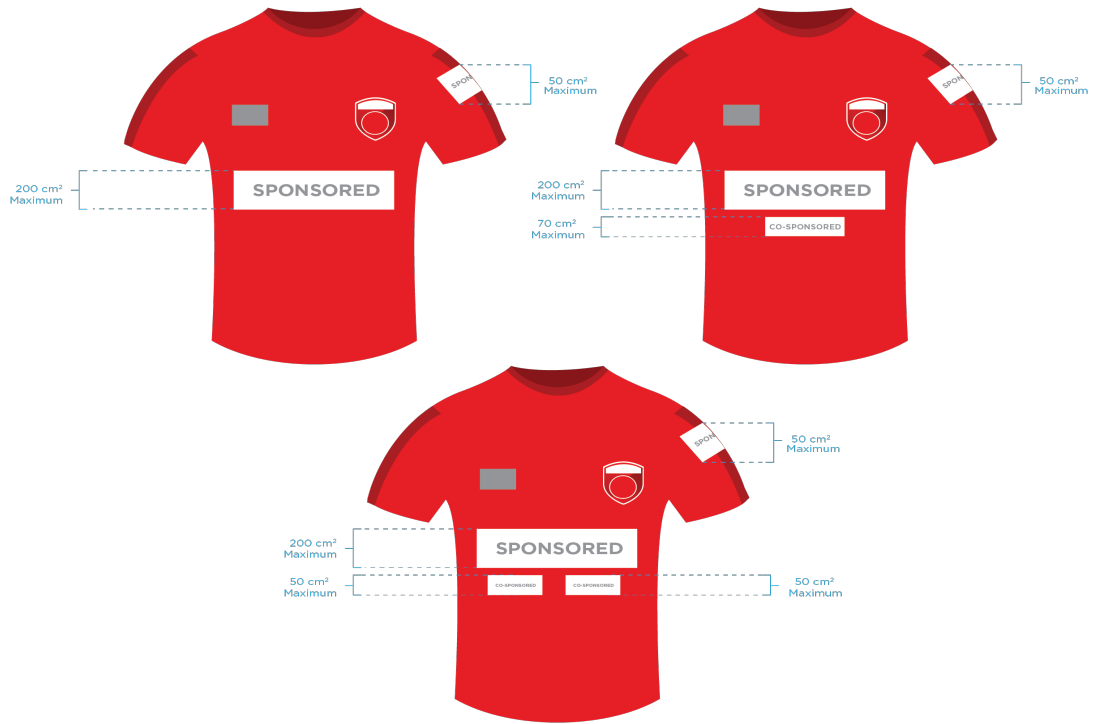
Dalam hal wasit menemukan kondisi dimana warna Seragam yang digunakan Klub di Pertandingan menimbulkan keraguan (*confusion*), wasit tersebut memutuskan warna yang akan digunakan oleh Klub setelah melakukan konsultasi dengan pengawas pertandingan dan/atau GTS. Secara umum, jika terjadi hal demikian maka Klub tuan rumah yang akan mengganti Seragam dengan warna yang lain dengan alasan praktis.

## PENEMPATAN MATERI PROMOSI (*ADVERTISEMENT*)

Klub diperbolehkan menempatkan materi promosi (*advertisement*) sebanyak-banyaknya untuk 3 *space*.

Klub diperbolehkan melakukan penempatan materi promosi (*advertisement*) dengan ukuran sebagai berikut:

- *horizontal/vertical* di bagian dada: maksimal 200 cm<sup>2</sup>, dengan ketinggian teks/*design* maksimal 10 cm (untuk *main/title sponsor*).
- *horizontal/vertical* di bagian dada: maksimal 70 cm<sup>2</sup> atau 50 cm<sup>2</sup>, dengan ketinggian teks/*design* maksimal 10 cm (untuk *partner*).
- di bagian lengan kiri: maksimal 50 cm<sup>2</sup>.
- di bagian punggung: maksimal 200 cm<sup>2</sup> atau 20 cm<sup>2</sup>.



## PENEMPATAN NOMOR DAN NAMA PEMAIN

Klub wajib untuk menempatkan nomor hanya di bagian punggung seragam Pemain dan sebelah kanan celana Pemain dengan ukuran sebagai berikut:

- nomor di seragam dengan ketinggian 25 – 30 cm dan lebar 3 – 5 cm.
- nomor di celana dengan ketinggian 10 – 15 cm dan lebar 3 – 5 cm.



Klub diperbolehkan menempatkan nama hanya di bagian punggung seragam Pemain dengan ketinggian maksimal 7,5 cm.



## **PENEMPATAN LOGO KLUB**

Klub diperbolehkan menempatkan logo Klub di seragam dan celana Pemain selain penjaga gawang dengan ukuran sebagai berikut:

- seragam, maksimal 100 cm<sup>2</sup>;
- celana, maksimal 50 cm<sup>2</sup>.



## PENEMPATAN LOGO APPAREL KLUB

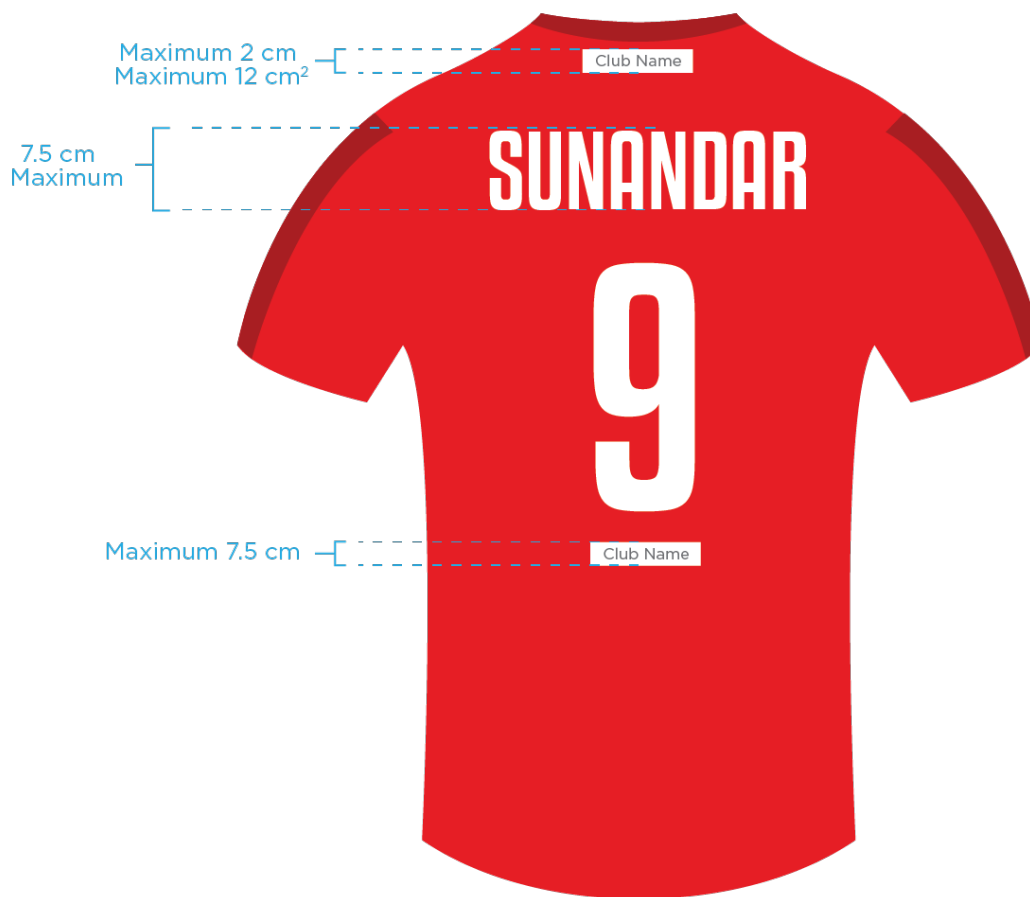
Klub diperbolehkan menempatkan logo *apparel/manufacturer* Klub di seragam, celana, kaos kaki, sarung tangan dan topi dengan ukuran maksimal 20 cm<sup>2</sup>.



## PENEMPATAN LOGO, NAMA ATAU SIMBOL KLUB

Klub diperbolehkan menempatkan logo, nama, simbol atau julukan (*nickname*) Klub di seragam Pemain sebagai berikut:

- di bagian belakang seragam dengan posisi dibawah nomor atau materi promosi sponsor dengan ukuran tinggi maksimal 7,5 cm (untuk nama Klub).
- di bagian kerah (*collar*) seragam dengan ukuran tinggi maksimal 2 cm dan maksimal 12 cm<sup>2</sup> secara keseluruhan.



## PENEMPATAN LOGO UNTUK PENJAGA GAWANG

Klub diperbolehkan menempatkan logo Klub dan logo *apparel* Klub khusus untuk penjaga gawang dengan ukuran sebagai berikut:

- di sarung tangan tinggi maksimal 2 cm (nama atau logo Klub) dan maksimal 20 cm<sup>2</sup> (logo *apparel* Klub).
- di topi maksimal 50 cm<sup>2</sup> (nama atau logo Klub) dan maksimal 20 cm<sup>2</sup> (logo *apparel* Klub).

## **PENEMPATAN MATERI PROMOSI (*ADVERTISEMENT*) UNTUK OFISIAL**

Klub diperbolehkan menempatkan materi promosi (*advertisement*) di seragam Oficial dengan ukuran sebagai berikut:

- maksimal 100 cm<sup>2</sup> di depan atau belakang kaos atau jaket Oficial.
- maksimal 200 cm<sup>2</sup> di lengan kaos atau jaket Oficial.
- maksimal 200 cm<sup>2</sup> di bagian kaki celana Oficial.

## **PENEMPATAN LOGO TSC**

Klub wajib untuk menempatkan logo TSC di bagian lengan kanan seragam Pemain dengan ukuran maksimal 50 cm<sup>2</sup>. Logo TSC akan diberikan oleh GTS kepada Klub.

# ORGANISASI

## DELEGASI GTS

Setiap Pertandingan melibatkan delegasi GTS sebagai berikut:

- Pengawas pertandingan, yang ditugaskan untuk bertanggung jawab terhadap seluruh aspek dalam Pertandingan;
- Inspektur wasit;
- Wasit, asisten wasit (2 orang) dan wasit cadangan (*4<sup>th</sup> official*);
- Oficial GTS, yang ditugaskan khusus untuk memberikan supervisi terhadap pelaksanaan Pertandingan dari semua aspek.

## PANITIA PELAKSANA LOKAL

### Personil

- Ketua Panpel (1 orang);
- *General Coordinator* (1 orang);
- *Asisten General Coordinator* (1 orang);
- *Media Officer* (1 orang);
- *Asisten Media Officer* (1 orang);
- *Marketing Officer* (1 orang);
- *Security Officer* (1 orang);
- *Venue Manager* (1 orang);
- *Medical Officer* (1 orang);
- Protokol (2 orang);
- Administrasi (2 orang);
- Logistik (2 orang);
- IT (2 orang);
- *Liaison Officer* tim (2 orang);
- *Liaison Officer* perangkat pertandingan (2 orang).

## JARAK

Stadion harus berlokasi di kota yang memiliki bandara atau stasiun kereta api yang berjarak 200 kilometer dari tempat Pertandingan dengan waktu perjalanan tidak lebih 150 menit.

Klub tuan rumah harus memastikan bahwa persyaratan berikut terpenuhi :

## **BANDARA/STASIUN KERETA API – HOTEL TIM**

Waktu tempuh antara bandara/stasiun kereta api ke hotel tim tidak lebih dari 150 menit.

## **HOTEL TIM - STADION**

Waktu tempuh antara hotel tim ke Stadion tidak lebih dari 30 menit dengan menggunakan bus.

## **HOTEL TIM – LAPANGAN LATIHAN**

Waktu tempuh antara hotel tim ke lapangan latihan tidak lebih dari 30 menit atau 30 kilometer dengan menggunakan bus.

## **TRANSPORTASI**

### **Ketentuan Umum**

Klub tuan rumah harus memastikan transportasi untuk perangkat pertandingan dan Klub tamu. Dan untuk keamanan, disarankan menggunakan *police escorts* pada hari Pertandingan.

### **Jenis Kendaraan**

#### **Klub Tamu**

Klub tuan rumah harus menyiapkan 1 unit bis dengan kapasitas 50 orang dengan supir dan 1 unit mobil dengan kapasitas 5 orang dengan supir untuk transportasi Klub tamu mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah Pertandingan.

Penggunaan bis tim tamu dan mobil:

- penjemputan dari bandara/stasiun kereta api ke hotel tim;
- hotel tim ke lapangan latihan;
- hotel tim ke Stadion (*official training* di Stadion dan Pertandingan);
- kepulangan tim dari hotel tim ke bandara/stasiun kereta api;
- keperluan resmi yang terkait dengan Pertandingan.

Apabila Klub tamu datang lebih awal dari H-2 sebelum Pertandingan, maka Klub tuan rumah tetap harus menyediakan transportasi yang biayanya akan ditanggung oleh Klub tamu.

## **Perangkat pertandingan**

Klub tuan rumah harus menyiapkan 1 unit mobil dengan dengan kapasitas 5 orang dengan supir untuk transportasi pengawas pertandingan mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah Pertandingan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengawas pertandingan.

Klub tuan rumah harus menyiapkan 1 unit minibus dengan dengan kapasitas 8 orang dengan supir untuk transportasi perangkat wasit dan inspektur wasit mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah Pertandingan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perangkat wasit dan inspektur wasit.

Jika ada personil GTS yang bertugas di TSC, maka segala hal terkait akomodasi & transportasi menjadi tanggung jawab GTS.

## **LATIHAN (*TRAINING*)**

### **Lapangan Latihan**

Klub tuan rumah wajib menyediakan lapangan latihan untuk Klub tamu.

Klub tuan rumah harus menjamin eksklusifitas dan ketersediaan lapangan latihan untuk klub tamu minimal 2 hari sebelum hari Pertandingan.

Lapangan latihan tidak dapat digunakan untuk Pertandingan dan/atau kegiatan lainnya selama digunakan oleh Klub tamu (eksklusif selama 2 hari sebelum Pertandingan).

Lapangan latihan mempunyai spesifikasi yang sama dengan Stadion.

Lapangan latihan dilengkapi dengan :

- garis lapangan;
- gawang standar dan/atau gawang non-statis (*portable*) beserta jaringnya;
- ruang ganti tim dan toilet (disarankan).

Lapangan latihan dapat bebas dari akses publik dan media, dan tersedia keamanan (jika ada permintaan dari Klub tamu);

Lapangan latihan mempunyai jarak dan waktu tempuh dengan menggunakan bus maksimal 30 kilometer atau 30 menit dari tempat akomodasi Klub tamu.

## **Official Training di Stadion**

Dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan, tim yang bertanding berhak untuk melakukan sesi *official training* (latihan resmi) di Stadion.

Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam kecuali diputuskan lain dan disetujui oleh Klub tuan rumah dan dilakukan di waktu yang sama dengan waktu *kick-off* atau waktu lain yang disepakati.

Lapangan permainan harus disiapkan sesuai dengan kondisi seperti Pertandingan dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu *jogging*.

Jika kedua tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan yang disetujui oleh GTS. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.

## **Lapangan Latihan Untuk Wasit**

Apabila diminta oleh GTS, Klub tuan rumah wajib menyediakan lapangan latihan untuk wasit yang dilengkapi dengan lapangan dan trek lari 400 meter sejak 2 hari sebelum Pertandingan. Jarak lapangan latihan untuk wasit maksimal 30 kilometer atau 30 menit dari hotel wasit. Klub tuan rumah juga wajib menyediakan sarana *fitness rooms*, kolam renang dan fasilitas lain apabila diminta oleh GTS. Wasit diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.

## **MEDIS DAN DOPING CONTROL**

### **Pelayanan Media**

Klub tuan rumah harus memastikan, dengan biaya sendiri, bahwa pelayanan medis termasuk fasilitas rumah sakit yang akan menangani masalah medis dan situasi *emergency* tersedia untuk delegasi GTS (dari sejak kedatangan sampai 1 hari setelah Pertandingan) dan untuk Klub tamu (dari 2 hari sebelum Pertandingan sampai 1 hari setelah Pertandingan).

## **Rumah Sakit**

Klub tuan rumah wajib menyiapkan rumah sakit rujukan yang berlokasi dekat dengan hotel Klub tamu dan delegasi GTS dengan fasilitas lengkap dan memadai.

## **Personil Medis**

Klub tuan rumah wajib menyiapkan personil medis yang berada di Stadion:

- 1 orang *medical officer*;
- 8 orang awak tandu.

## **Ambulance**

Klub tuan rumah wajib menyiapkan 2 unit *ambulance* yang dilengkapi dengan *oxygen tank, mask, defibrillator, intravenous drip set, emergency medicine* dan personil medis. Pertandingan tidak akan dimulai apabila hal ini tidak terpenuhi.

## **Doping Control**

Klub tuan rumah wajib memastikan Stadion dilengkapi dengan ruang *doping control* yang memenuhi persyaratan AFC *Anti-Doping Regulations*

Klub tuan rumah harus menunjuk *doping escorts* (1 *escort* untuk 1 Pemain) yang akan membantu *doping doctor*.

Setiap orang yang berada di ruang *doping control* wajib menggunakan akreditasi.

# STADION

## PERSYARATAN

Klub wajib memastikan Stadion dan fasilitas nya telah memenuhi unsur keamanan dan kenyamanan. Lapangan permainan, perlengkapan serta fasilitas di Stadion telah sesuai dengan ketentuan *Laws of the Game*.

## JAMINAN

Klub wajib menyampaikan secara tertulis kepada GTS, jaminan bahwa Stadion akan tersedia untuk pelaksanaan Pertandingan selama TSC berlangsung (sejak 2 hari sebelum Pertandingan dan 1 hari setelah Pertandingan).

## INSPEKSI (*INSPECTION*)

GTS berhak melakukan pengecekan/ inspeksi langsung terhadap Stadion yang akan digunakan untuk penyelenggaraan Pertandingan. Bila stadion yang dimaksud tidak memiliki standar sesuai *Laws of the Game*, Klub wajib mencari stadion alternatif yang memiliki standar sebagai tempat penyelenggaraan Pertandingan.

## RUANG GANTI TIM (*TEAM'S DRESSING ROOM*)

Stadion harus dilengkapi sekurang-kurangnya 2 ruang ganti untuk tim yang bertanding dengan kondisi nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas sekurang-kurangnya:

- kamar mandi dengan 4 *shower*, 4 toilet duduk dan 2 *urinoir*;
- 1 meja *massage*;
- 25 tempat duduk dengan *locker*;
- 1 *whiteboard* dengan spidol dan penghapus;
- pendingin ruangan (*air conditioner*);
- 1 kulkas (*refrigerator*).

## RUANG GANTI WASIT (*REFEREE'S DRESSING ROOM*)

Stadion harus dilengkapi ruang ganti untuk wasit dengan kondisi nyaman serta dilengkapi dengan fasilitas sekurang-kurangnya:

- kamar mandi dengan *shower* dan toilet duduk;
- kursi dan meja dengan kapasitas untuk 6 orang;
- 1 meja *massage*;

- 1 *whiteboard* dengan spidol dan penghapus;
- pendingin ruangan (*air conditioner*);
- 1 kulkas (*refrigerator*).

## **RUANG DOPING CONTROL**

Ruang *doping control* minimal berukuran 20 m<sup>2</sup> dan harus dilengkapi dengan:

- 1 meja dan 4 kursi;
- 1 lemari obat-obatan dengan kunci;
- kamar mandi dengan *shower*; toilet duduk, *washtafel* dan cermin;
- 1 kulkas (*refrigerator*) dengan minuman non-alkohol;
- 1 televisi;
- sofa untuk 8 orang;
- pendingin ruangan (*air conditioner*).

## **RUANG MEDIS**

Ruang medis harus dilengkapi dengan:

- *oxygen tank with orotracheal airway and appropriate mask*;
- *splints (for spinal injuries)*;
- *suction device*;
- *intravenous drip set (with emergency injection drugs and medical agents)*;
- *tools and facilities required for simple surgical procedures*.

## **RUANG PENGAWAS PERTANDINGAN**

Ruang pengawas pertandingan sekaligus ruang sekretariat harus dilengkapi dengan:

- fasilitas internet;
- 1 unit *desktop* atau *laptop* dengan spesifikasi minimum: Pentium 4, 512 MB RAM, terkoneksi dengan internet, terkoneksi dengan *printer*, *Windows 2000/XP Pro/Windows Vista*, *Microsoft Office 2000* dan versi di atasnya, *Adobe Reader version 7.0*;
- 1 unit *printer* beserta kertas, *toner* dan *cartridges*;
- 1 unit mesin *photo copy medium* beserta kertas, *toner* dan *cartridges*;
- berada dekat dengan ruang ganti kedua Klub yang bertanding serta ruang ganti wasit;
- toilet;
- pendingin ruangan (*air conditioner*).

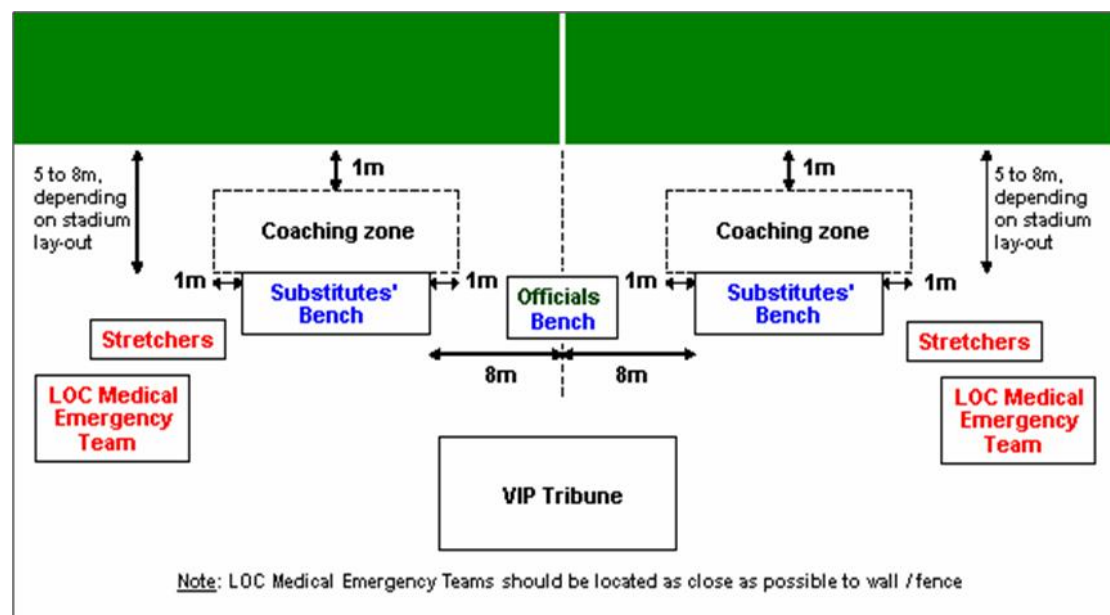
## TEAM BENCHES DAN TECHNICAL AREA

*Benches* untuk tim harus tertutup dengan material transparan dengan kapasitas 14 orang (11 Oficial dan 7 Pemain) dan untuk perangkat pertandingan dengan kapasitas 3 orang. Posisi *benches* maksimal 5 meter dari garis lapangan. Posisi *benches* apabila menghadap ke lapangan, *benches* tim tuan rumah di sebelah kiri dan *benches* tim tamu di sebelah kanan. *Benches* perangkat pertandingan berada diantara *benches* tim.

Ofisial yang duduk di *team benches* wajib menggunakan akreditasi. Seluruh personil yang berada di *team benches* harus menggunakan seragam yang berbeda dengan seragam yang digunakan oleh Pemain dan wasit yang berada di lapangan. Apabila terdapat *clash* terhadap warna yang digunakan, personil yang bersangkutan wajib menggunakan rompi yang berbeda warna (kontras).

Hanya 1 orang yang dapat memberikan instruksi setiap saat dengan tidak melewati garis *technical area*.

Dilarang merokok untuk semua personil yang berada di *bench*.



## UKURAN LAPANGAN DAN SISTEM DRAINASE

Lapangan permainan harus berukuran:

- Panjang: 100 m - 110 m (ideal 105 m)
- Lebar: 64 m - 75 m (ideal 68 m)

Kondisi permukaan lapangan permainan harus rata dan tidak boleh keras dan dilengkapi dengan sistem drainase yang baik.

Lapangan permainan harus tertutup oleh rumput dengan kualitas yang baik dan tinggi rumput yang standar (28 mm – 30 mm)

## **GAWANG**

Tiang dan mistar gawang harus terbuat dari material aluminum atau sejenisnya serta berbentuk *cylindrical* atau *elliptical*. Gawang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game*:

- Jarak antara tiang gawang 7,32 m (lebar);
- Jarak antara tanah dengan mistar gawang 2,44 m (tinggi);
- tiang dan mistar gawang harus berwarna putih;
- tiang *support* jaring gawang harus berwarna gelap;
- tidak membahayakan untuk Pemain.

Tersedia 1 gawang cadangan sesuai dengan ukuran gawang utama yang mudah untuk dipasang apabila dibutuhkan.

## **TIANG SUDUT**

Stadion harus dilengkapi dengan 4 tiang sudut dengan ukuran tinggi masing-masing 1,5 m.

Bendera sudut tidak boleh menggunakan logo sponsor

Tersedia minimal 2 buah tiang sudut cadangan

## **LAMPU (FLOODLIGHTS) DAN GENSET CADANGAN**

Minimum 800 Lux merata di seluruh permukaan lapangan.

Memiliki sistem pendukung sumber daya listrik cadangan (genset) untuk keadaan darurat dengan kondisi baik dan terawat.

## **JAM STADION (CLOCK)**

Stadion yang memiliki jam hanya menampilkan waktu pada saat Pertandingan dari 0 – 45 pada babak pertama dan dari 45 – 90 pada babak kedua. Waktu harus berhenti pada waktu normal pada setiap babak.

## **GIANT SCREEN**

Stadion yang memiliki *giant screen* pada saat Pertandingan hanya menampilkan logo dan nama klub, logo TSC dan skor pertandingan. Tidak diperbolehkan menampilkan *replay* (siaran ulang) Pertandingan.

## **SOUND SYSTEM**

Stadion harus memiliki fasilitas *sound system* untuk penyelenggaraan Pertandingan sesuai kondisi Stadion dan dilengkapi dengan sumber daya listrik yang baik.

## **TRIBUN VIP**

Memiliki 30 kursi untuk tamu kehormatan (*VIP*) yang terletak ditengah tribun barat dan terpisah dari tribun media dengan fasilitas toilet dan ruangan untuk istirahat yang didalamnya telah disiapkan makanan dan minuman.

## **HOSPITALITY**

Bila diperlukan, Klub tuan rumah harus menyediakan ruangan *hospitality* untuk tamu *VIP*, delegasi GTS dan sponsor TSC.

## **AREA PENONTON**

Stadion harus memiliki area untuk penonton dengan sektor yang terpisah secara serta pagar yang kokoh antar tribun serta memiliki tanda yang jelas (huruf atau angka) di setiap pintu masuk baik di dalam maupun di luar sektor.

## **TEMPAT PARKIR**

Klub tuan rumah wajib menyediakan alokasi tempat parkir khusus di Stadion untuk kendaraan (urutan sesuai prioritas) sebagai berikut:

- bus tim yang bertanding;
- kendaraan perangkat pertandingan;
- 2 *unit ambulance* dan 1 unit pemadam kebakaran;
- tamu *VIP/VVIP*;
- *host broadcaster*;
- sponsor TSC.

## **TOILET PENONTON**

Stadion yang digunakan untuk Pertandingan wajib memiliki fasilitas toilet disetiap sektor untuk penonton pria dan wanita yang memadai, bersih dan higienis.

## **RUANG P3K PENONTON**

Stadion harus dilengkapi dengan ruang P3K untuk penonton dengan kriteria:

- terpisah dari ruang medis;
- terletak di lokasi yang memiliki akses mudah untuk keadaan darurat;
- dilengkapi dengan fasilitas medis dan meja pasien;
- memiliki lemari untuk obat-obatan.

# **MATCH DAY ORGANIZATION**

## **MATCH WEEK SCHEDULE**

### **3 hari menjelang Pertandingan (H-3)**

Panpel melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti; *General Coordinator, Security Officer, Medical Officer, Media Officer, Marketing Officer, Ticketing Officer, Stadium Manager* atau *Venue Manager, Koordinator Liaison Officer (LO)* dan LO, Koordinator akomodasi dan transportasi, Koordinator sekretariat, Koordinator *ball boy* dan *player escort* dan Koordinator IT.

### **2 hari menjelang Pertandingan (H-2)**

Kedatangan Klub tamu dan perangkat pertandingan.

*General Coordinator* memberikan semua informasi persiapan Pertandingan dan menemani pengawas pertandingan melakukan inspeksi Stadion, tempat *match coordination meeting, pre-match press conference*, akomodasi tim dan perangkat pertandingan serta koordinasi dengan keamanan.

Latihan tim di lapangan latihan.

### **1 hari menjelang Pertandingan (H-1)**

Melaksanakan semua aktivitas persiapan Pertandingan:

- *Official Training* di Stadion;
- *Match coordination meeting*;
- *Pre-match press conference*;
- *Match rehearsal* di Stadion.

### **Hari Pertandingan (*match day*)**

- Pertandingan;
- *Post-match press conference*.
- Klub tuan rumah wajib memberikan 1 *DVD* pertandingan setelah selesai Pertandingan kepada pengawas pertandingan

### **1 hari setelah Pertandingan (H+1)**

Kepulangan Klub tamu dan perangkat pertandingan.

Klub tuan rumah wajib memberikan 1 DVD pertandingan kepada GTS.

*General Coordinator* memberikan laporan pertandingan paling lambat 48 jam setelah pertandingan berakhir kepada GTS.

## **MATCH COORDINATION MEETING**

*Match coordination meeting* dilaksanakan di Stadion atau di hotel tim atau di hotel perangkat pertandingan.

Ruangan yang digunakan untuk *match coordination meeting* harus memiliki kapasitas minimal untuk 30 orang dan dilengkapi dengan *LCD projector* dan *sound system* yang memadai.

Panpel wajib menyiapkan semua kebutuhan untuk *match coordination meeting* termasuk *name plate* untuk personil yang diundang dan hadir serta fasilitas *refreshment*.

*Match coordination meeting* dipimpin oleh pengawas pertandingan.

*Match coordination meeting* wajib dihadiri oleh;

- **Perangkat Pertandingan:**
  - Pengawas pertandingan
  - Wasit
  - Asisten wasit
  - Wasit cadangan
  - Inspektur wasit
  
- **Klub :**
  - Manajer
  - Pelatih (pelatih kepala atau asisten pelatih)
  - Team Media Officer*
  - Penerjemah (jika ada)
  
- **Panpel (LOC):**
  - Ketua
  - Sekretaris
  - General Coordinator*
  - Media Officer*
  - Security Officer*
  - Medical Officer*
  - Stadium or Venue Manager*
  - Marketing or TV Officer*
  - Ticketing Officer*

- **Host broadcaster**

Agenda *match coordination meeting* adalah :

- *Roll call*
- *Welcome address* (Ketua Panpel)
- Jadwal dan *Kick-off* Pertandingan
- Penetapan warna seragam (*jersey*)
- Wasit
- Disiplin
- Medis
- Keamanan
- Media dan *host broadcaster*

Manajer tim dari masing-masing Klub wajib membawa seragam tim pertama (*home*) dan seragam tim kedua (*away*) lengkap mulai dari baju, celana dan kaos kaki sebagaimana juga seragam penjaga gawang yang telah didaftarkan di GTS.

*Media Officer* wajib memberitahukan berapa jumlah media yang telah terdaftar dan mendapatkan akreditasi kepada pengawas pertandingan, sama dengan **Broadcasting Service Manager** wajib memberitahukan jumlah kru televisi yang bertugas dan rencana posisi kamera pada saat pertandingan.

## **MATCH ORGANISATION**

### **Tanggung Jawab Klub Tuan Rumah (Panpel)**

Klub tuan rumah wajib memastikan bahwa semua kondisi terkait Pertandingan sesuai dengan Manual dan Pertandingan diselenggarakan sesuai dengan Regulasi.

Klub tuan rumah wajib menunjuk dan menugaskan *operational staff and supporting staff* yang memiliki otoritas untuk melaksanakan tugasnya selama periode waktu yang telah ditentukan dalam struktur Panpel. Panpel wajib membuat *checklist* sebagai gambaran dari tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam mempersiapkan Pertandingan.

### **Bendera, Anthem dan Pengumuman (Announcement)**

Bendera TSC wajib dipasang pada saat *march-in* sebelum Pertandingan.

TSC *anthem* harus dimainkan pada saat *march-in* sebelum Pertandingan.

Musik boleh dimainkan sebelum Pertandingan, selama waktu istirahat babak pertama, saat akhir pertandingan dan ketika terjadi gol.

Di setiap Pertandingan setiap pemain wajib berjabat tangan dengan lawannya dan wasit setelah posisi berbaris untuk menunjukkan sikap *fair play*. Selanjutnya setelah Pertandingan berakhir semua pemain berkumpul di tengah lingkaran untuk kembali berjabat tangan dengan lawannya dan wasit, dan melakukan salam perpisahan kepada penonton.

Setiap upacara atau acara yang diadakan oleh Panpel termasuk VIP *handshake* harus diberitahukan pada saat *match coordination meeting* dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.

Setiap pengumuman dapat dibuat sebelum, selama dan sesudah pertandingan sesuai dengan informasi yang relevan dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.

### ***Walkie Talkie***

Klub tuan rumah wajib menyediakan *walkie talkie* selama pertandingan untuk mempermudah komunikasi yang diberikan kepada:

1. Pengawas pertandingan;
2. *General Coordinator*;
3. Asisten *General Coordinator*
4. *Media Officer*;
5. Asisten *Media Officer*;
6. *Stadium* atau *Venue Manager*;
7. Ketua Panpel;
8. *Security Officer*;
9. *Logistic Officer*;
10. *Protocol Officer*.

### ***Ball Boys (anak gawang)***

Penggunaan anak gawang diwajibkan untuk membatasi waktu bola keluar dari lapangan permainan.

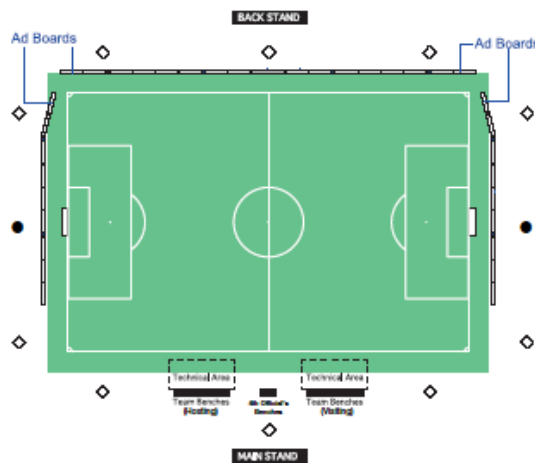
Dibutuhkan 12-14 anak gawang yang wajib;

- Memakai seragam yang berwarna netral atau berbeda dari kedua tim dan wasit yang berada di lapangan permainan.
- Dari usia mampu melaksanakan tugasnya.
- Mendapatkan instruksi mengenai tugasnya agar dapat menjalankannya secara maksimal.

Tidak diperbolehkan ada sponsor iklan dalam bentuk apapun pada seragam anak gawang.

### Posisi anak gawang:

- 10 bola pertandingan
- ◇ Posisi anak gawang yang memegang bola selama Pertandingan (kecuali posisi ◇ di tengah sebelah barat).
- ● Posisi anak gawang yang tidak memegang bola selama pertandingan.
- Semua posisi anak gawang berada di belakang *A-Board* dan sejajar dengan fotografer di belakang gawang.
- Semua posisi anak gawang berada di belakang *A-Board* dan sejajar dengan bench kedua tim.



### Flag Bearers (Pembawa Bendera)

Bendera TSC dengan ukuran 4.5 m x 3 m akan digunakan untuk mengawali prosesi wasit dan kedua tim masuk ke dalam lapangan yang diiringi dengan TSC *anthem*.

Klub tuan rumah wajib menyediakan pembawa bendera dengan syarat dan ketentuan berikut :

- Berjumlah 6 orang;
- Usia 10 -16 tahun;
- Mendapatkan instruksi mengenai tugasnya agar dapat menjalankannya secara maksimal.

Tidak diperbolehkan ada sponsor iklan dalam bentuk apapun pada seragam pembawa bendera.

## ***Player's Escort***

Jika Panpel hendak menggunakan *player's escort* (anak-anak yang menemani pemain masuk ke dalam lapangan), maka Klub tuan rumah harus memberitahukan terlebih dahulu dan disetujui oleh pengawas pertandingan.

Dalam hal tertentu sponsor memiliki hak dalam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan *player's escort* berkaitan hubungannya dengan pemasaran.

### Syarat *player's escort* Kids

- Usia 6-10 tahun;
- Tinggi tidak lebih dari 130 cm;
- Mendapatkan instruksi mengenai tugasnya agar dapat menjalankannya secara maksimal.

Panpel dapat menyediakan 2 *player's escort* untuk menemani Kapten tim atau 11 anak untuk masing-masing tim. Semua *player's escort* segera meninggalkan lapangan setelah kedua tim berbaris atau sebelum kedua tim berjabat tangan dan mengambil posisi untuk berfoto.

## **OFFICIAL MATCH COUNTDOWN**

### **KEDATANGAN DI STADION**

- 05j Pengawas pertandingan, *Media Officer* dan *General Coordinator* tiba di Stadion
- 04j 45' Inspeksi Stadion (final)
- 04j *Rehearsal* (jika diperlukan)
- 03j Keamanan siap untuk bertugas/*briefing* dari pimpinan keamanan (*chief of security*)
- 02j 30' Pintu Stadion dibuka untuk penonton
- 02j Wasit dan asisten wasit tiba di Stadion
- 01j 30' 2 tim tiba di Stadion

### **FINALISASI MATCH SHEET**

- 90' 2 tim menyerahkan *match sheet* final kepada pengawas pertandingan
- 75' Pengawas pertandingan dan wasit cadangan melakukan pengecekan terhadap akreditasi, seragam Pemain

## TIMETABLE PERTANDINGAN

- 50' – '20' Pemanasan (*warm-up*) tim
- 10' Pengecekan *equipment* Pemain
- 7' Prosesi *march-in*, *anthem* dinyalakan, bendera TSC, wasit, asisten wasit, wasit cadangan dan 2 tim memasuki lapangan
- 5' *Hand-shake ceremony*
- 3'30'' Pemain saling bersalaman  
*Team photos*  
*Coin toss*
- 0' *Kick-off*

## HALF-TIME

15'

Kedua tim memasuki lapangan permainan bersama-sama dengan perangkat wasit dari ruang ganti menjelang waktu 15 menit selesai.

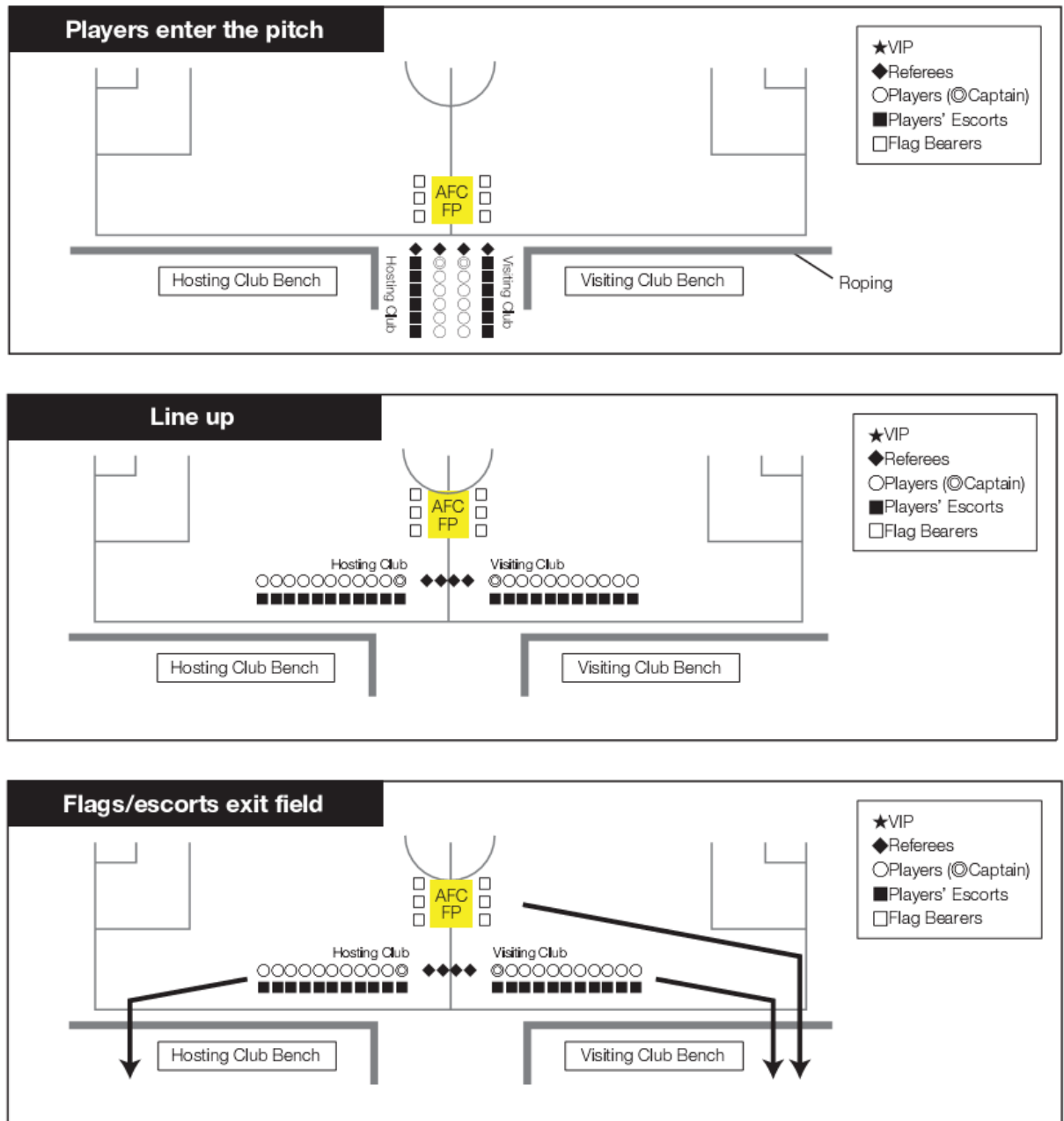


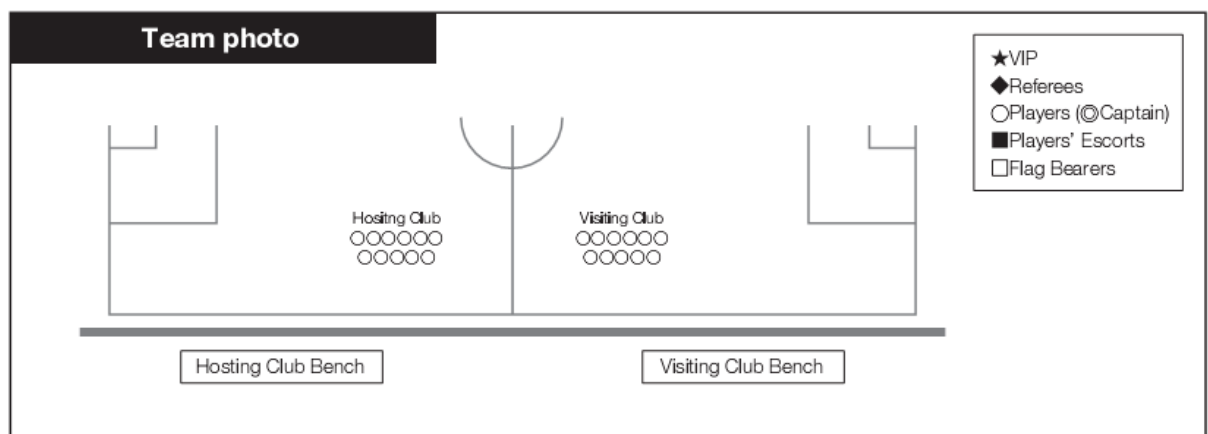
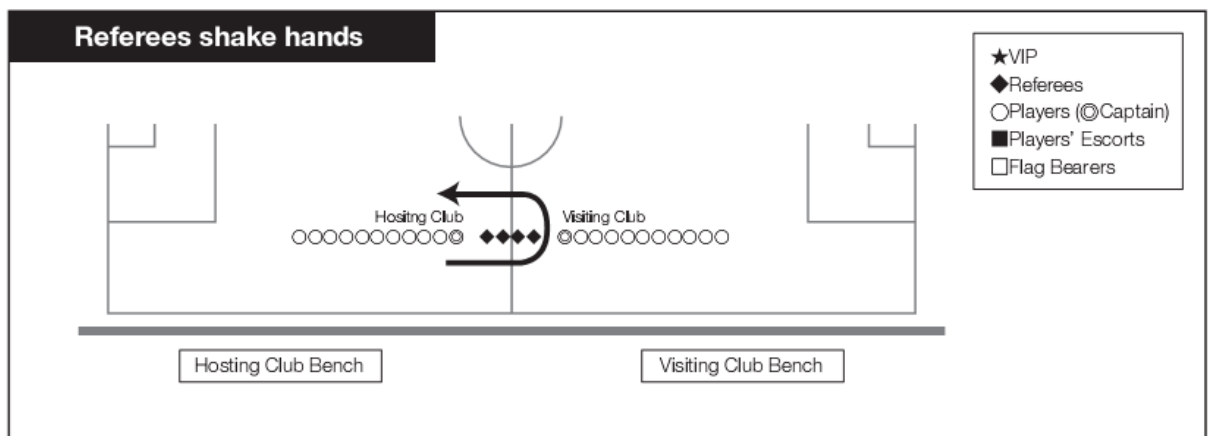
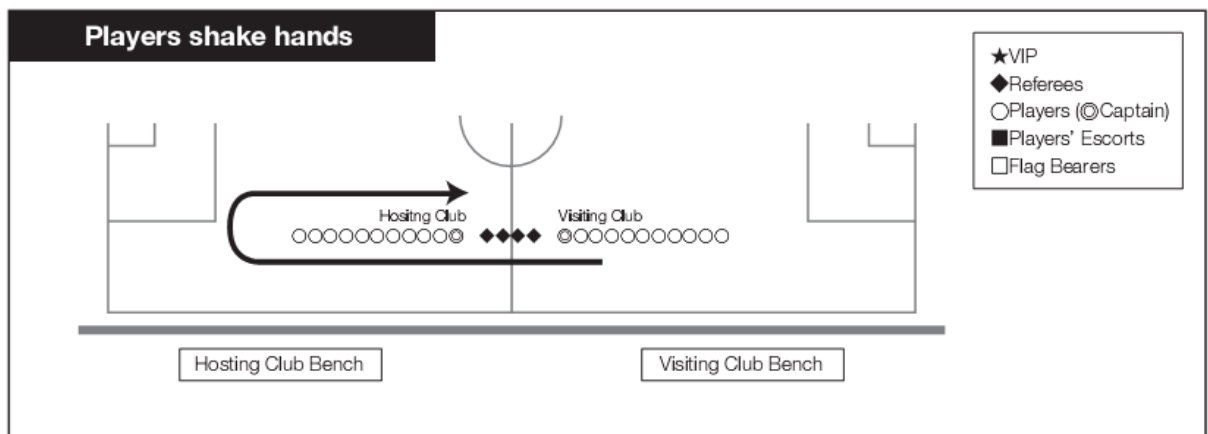
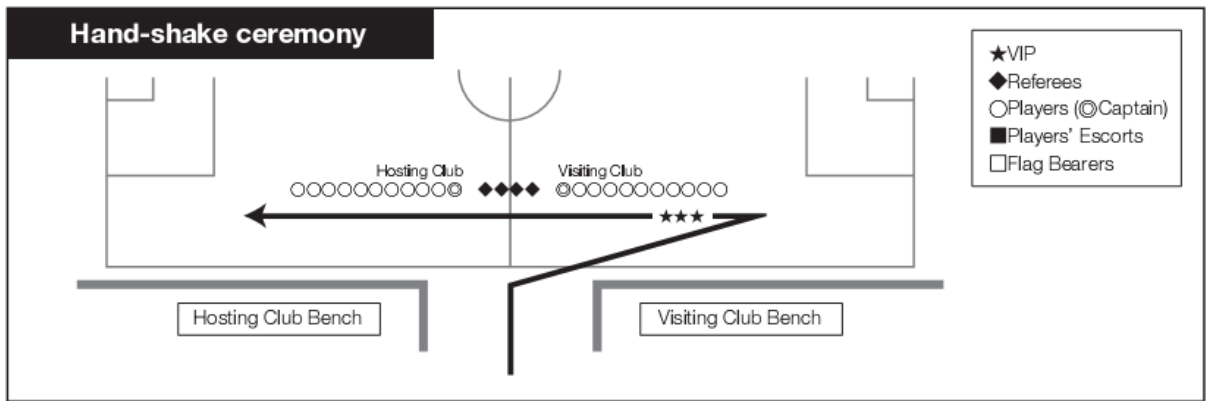
- - 6 mins before kick-off 2<sup>nd</sup> Half:
  - Local General Coordinator will give a 3 minute signal
  - Players of both teams and Referees regroup before entering the pitch
- 6 menit sebelum babak kedua dimulai, *General Coordinator* akan mengingatkan tanda (*signal*) waktu 3 menit kepada 2 tim (tergantung jarak ruang ganti menuju lapangan permainan).
- 2 tim bersama perangkat wasit membentuk grup bersama-sama masuk ke dalam lapangan.

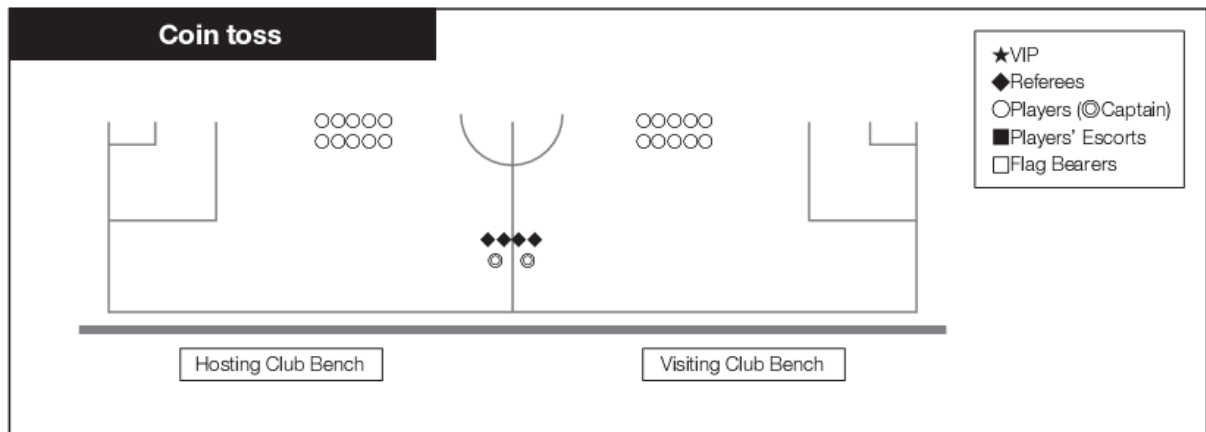
## Setelah Pertandingan selesai

2 tim, wasit dan asisten wasit berkumpul di dalam lingkaran tengah lapangan, saling bersalaman, melambaikan salam perpisahan kepada penonton dan meninggalkan lapangan bersama-sama.

### Diagram







## **MATCH SHEET (FORMULIR PERTANDINGAN)**

Klub menentukan 18 pemain untuk dimasukkan ke dalam *match sheet* (formulir pertandingan) yang telah final. *Match sheet* final tersebut menyerahkan kepada Pengawas Pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off*.

## **FORMULIR PENETAPAN PEMAIN (PLAYERS' SELECTION LIST)**

Klub akan menerima formulir penetapan pemain (*players' selection list*) yang berisi nama dan nomor punggung Pemain yang telah terdaftar pada saat *match coordination meeting*.

Klub menentukan dan memberikan tanda di formulir penetapan pemain (*players' selection list*) untuk 11 pemain utama, kapten, penjaga gawang dan 7 pemain cadangan termasuk juga Pemain yang tidak dapat bermain (*non eligible*). Apabila formulir penetapan pemain (*players' selection list*) ini tidak dilengkapi dan dikembalikan sesuai dengan waktunya maka pengawas pertandingan dapat melaporkan hal tersebut kepada GTS.

## **DAFTAR SUSUNAN PEMAIN (MATCH STARTING LIST)**

Setelah menerima formulir penetapan pemain (*players' selection list*), pengawas pertandingan membuat daftar susunan Pemain (*match starting list*) dengan waktu selambat-lambatnya 75 menit sebelum *kick-off* dengan menggunakan sistem administrasi TSC.

Pelatih kepala dan manajer dari kedua tim akan menandatangani daftar susunan Pemain (*match starting list*) dan mengembalikan kepada pengawas pertandingan. Setelah pengawas pertandingan menandatangani daftar susunan Pemain (*match starting list*) maka dokumen tersebut menjadi sah dan final. Prosedur ini dijalankan 75 menit sampai 65 menit sebelum *kick-off*.

Pengawas pertandingan akan melakukan verifikasi terhadap akreditasi Pemain sesuai dengan nama yang tercantum dalam daftar susunan Pemain (*match starting list*). Setiap Pemain yang terlibat dalam Pertandingan harus sesuai dengan akreditasi yang disahkan oleh GTS.

Kondisi di bawah ini berlaku dalam hal setelah daftar susunan Pemain (*match starting list*) ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer tim yang bertanding dan sebelum Pertandingan dimulai terjadi:

- jika salah satu dari 11 Pemain utama yang terdaftar di daftar susunan Pemain (*match starting list*) tidak dapat bermain dalam Pertandingan karena alasan apapun, maka pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan oleh 7 pemain cadangan yang terdaftar di daftar susunan Pemain (*match starting list*). Konsekuensi terhadap hal tersebut adalah berkurangnya jumlah pemain cadangan namun selama Pertandingan, tetap dapat dilakukan 3 pergantian Pemain.
- jika salah satu dari 7 Pemain cadangan yang terdaftar di daftar susunan Pemain (*match starting list*) tidak dapat dimainkan karena alasan apapun, pemain yang bersangkutan tidak dapat digantikan oleh pemain lainnya dan konsekuensi terhadap hal tersebut adalah berkurangnya jumlah pemain cadangan.

## **RESUME PERTANDINGAN (*MATCH SUMMARY*)**

Setelah selesai Pertandingan, pengawas pertandingan segera membuat resume Pertandingan (*match summary*) dengan menggunakan sistem administrasi *online* GTS.

Wasit, asisten wasit, wasit cadangan dan inspektur wasit yang telah dicocokkan dengan laporan Wasit dan Inspektur Wasit harus memberikan konfirmasi terhadap resume Pertandingan (*match summary*) dan mengembalikan kepada pengawas pertandingan.

Resume Pertandingan (*match summary*) akan menjadi dokumen yang resmi dan sah setelah ditandatangani oleh pengawas pertandingan. Prosedur ini harus dilakukan segera setelah selesai Pertandingan.

## SALINAN DAN DISTRIBUSI

Klub tuan rumah harus menentukan jumlah salinan daftar susunan Pemain (*match starting list*) dengan memperhatikan jumlah tamu VIP dan media yang hadir. Sekurang-kurangnya, personil berikut harus mendapatkan salinan daftar susunan Pemain (*match starting list*):

- Wasit, asisten wasit dan wasit cadangan;
- Pengawas pertandingan;
- Inspektur wasit;
- *General Coordinator*;
- *Media Officer*;
- *Security Officer*;
- *Venue Manager*;
- 2 tim yang bertanding (minimal 5 lembar);
- Media;
- Tamu VIP;
- *Announcer*.

## TANGGUNG JAWAB

Pengawas pertandingan memiliki tanggung jawab terhadap kelengkapan dan validitas dokumen formulir penetapan pemain (*players' selection list*), daftar susunan Pemain (*match starting list*) dan resume Pertandingan (*match summary*).

Klub tuan rumah (*General Coordinator*), dengan dibantu LO tim, diminta untuk membantu pengawas pertandingan mengumpulkan formulir penetapan pemain (*players' selection list*) dari setiap tim serta membuat salinan dan mendistribusikan daftar susunan Pemain (*match starting list*) dan resume Pertandingan (*match summary*).

## REKAMAN PERTANDINGAN

Klub tuan rumah wajib menyediakan 1 DVD rekaman pertandingan kepada pengawas pertandingan setelah selesai Pertandingan dan mengirimkan 1 DVD lagi keesokan harinya kepada GTS.

# MEDIA

## FASILITAS MEDIA

### Meja Penerimaan

Klub tuan rumah harus memiliki keamanan yang mengontrol khusus di pintu masuk media pada setiap stadion, dan menyediakan meja penerimaan, di mana setiap representatif media dapat mengambil akreditasi, rompi, dan informasi penting lainnya. Lokasinya harus aman dari dampak cuaca.

### Tribun Media

Sangat direkomendasikan untuk Klub tuan rumah menyediakan tempat duduk di area tribun utama dengan pemandangan yang tidak terganggu untuk melihat semua area lapangan pertandingan untuk wartawan tulis. Posisi wartawan tulis ini harus memiliki akses yang mudah untuk ke fasilitas media lainnya seperti area kerja media, ruang *press conference* dan *mixed zone*, dan harus terdapat keamanan yang mengontrol area ini pada hari sebelum pertandingan dan pada hari pertandingan agar area ini benar-benar khusus untuk representatif media yang terakreditasi.

Pada tribun media sebaiknya terbagi dalam dua macam area, satu area memiliki kursi dengan meja dan area satunya adalah kursi tanpa meja. Meja harus cukup besar untuk mengakomodir *laptop* dan *notepad* (biasanya, meja dengan lebar 0.6m), dan harus dilengkapi dengan kursi, penerangan, aliran listrik, dan kabel internet (baik Ethernet 10/100, RJ45, dengan minimum 512 kbps, DHCP, *non-blocked*, semua jaringan terbuka, atau LAN *wireless*). Bila memungkinkan, sangat direkomendasikan untuk memasang beberapa monitor TV pada area tribun media.

Jumlah minimum kursi wartawan tulis yang harus disediakan pada setiap tahapan Kompetisi akan dijelaskan di bawah. Setidaknya 70% dari area wartawan tulis harus dilengkapi dengan meja.

**#jumlah kursi yang diminta khusus oleh GTS harus disediakan (estimasi 2-10 kursi).**

## Ruang *Press Conference*

Klub tuan rumah bertanggung jawab menyediakan infrastruktur dan area khusus untuk menyelenggarakan *pre match press Conference* dan *post match press conference*. Jika memungkinkan, ruang *press conference* harus berada di antara ruang ganti pemain dan area bus tim, dan area ini sebaiknya mudah dijangkau dari area kerja media. Ruangan ini juga sebaiknya memiliki pintu masuk yang terpisah untuk tim dan media peliput. Akses ke area ini harus dikontrol dengan baik agar media tidak memiliki akses untuk masuk ke area ruang ganti, dan agar individu yang bukan merupakan bagian dari tim maupun media, atau personil manapun yang tidak memiliki kepentingan, tidak dapat masuk ke ruang *press conference*.

Fasilitas berikut harus tersedia pada ruang *press conference*:

- **Podium wawancara:** harus terdapat meja dan kursi untuk minimal 6 representatif (pelatih kepala, 2 pemain, *Media Officer*, *Club Media Officer*, penerjemah, dll), dengan area yang cukup untuk memasang *backdrop* TSC.
- **Podium wartawan televisi:** panggung ini dipasang di posisi paling belakang Ruang *press conference*. Tergantung dari berapa jumlah wartawan televisi, mungkin akan butuh 2 baris podium. Biasanya, ukuran dari podium wartawan tulis adalah T50cm x P6m x L2m, namun, dapat dikondisikan sesuai dengan jumlah wartawan televisi. Jika memungkinkan, *audio distribution amplifier* dan peralatan teknis yang diperlukan untuk mendistribusikan *audio* via kabel dapat terpasang.
- **Kursi:** jumlah kursi yang dibutuhkan pada setiap tahapan TSC harus tersedia bagi perwakilan media.
- **Sound system:** harus tersedia 2 *microphones* (dengan *stand*) untuk setiap meja wawancara pada podium wawancara, dan 1-2 *wireless microphones* yang digunakan apabila ada yang bertanya. Dan yang terpenting, penguat suara dan *sound system* yang akan disediakan mengeluarkan suara yang cukup keras agar pertanyaan dan penjelasan dapat terdengar di seluruh Ruang *press conference*, dan harus terpasang dengan baik.
- **Penerangan:** seluruh podium wawancara harus memiliki penerangan yang baik (kurang lebih 1.000 lx, warna temperature 3.200k). Aliran listrik untuk mendukung penerangan seperti ini pun harus tersedia.
- **Penerjemah:** terjemahan dari pelatih maupun pemain ke dalam bahasa Indonesia adalah kewajiban dari setiap tim yang berpartisipasi.
- **Backdrop TSC:** ini akan disediakan dan dipasang oleh GTS.

## **Area Kerja Media (Media Working Area)**

Area kerja media (*media working area*), di mana media dapat bekerja sebelum dan setelah sesi *official training* di Stadion berlangsung pada hari sebelum pertandingan, dan juga sebelum dan sesudah pertandingan, harus disediakan di antara area akses control di stadion. Untuk menghalangi orang yang tidak berkepentingan masuk ke area kerja media, maka harus disediakan keamanan khusus di area ini. tribun media, ruang *press conference* dan *mixed zone* harus dengan mudah diakses dari area kerja media. Area kerja media juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menyediakan informasi dan menjamu media. Jika memungkinkan, akan sangat baik apabila area ini memiliki area yang terpisah untuk wartawan tulis dan photographer dalam kasus untuk fotografer memiliki area yang lebih dekat menuju area fotografer di lapangan.

Penempatan area kerja media sebaiknya sesuai dengan jumlah representatif media yang hadir, seberapa pentingnya pertandingan yang berlangsung, dan keadaan lainnya. Dan apabila area kerja fotografer terpisah, ruangan ini harus tetap memiliki fasilitas dengan level yang sama.

Fasilitas berikut harus tersedia pada area kerja media:

- **Posisi bekerja:** penting untuk jumlah meja yang cukup besar untuk bekerja dengan kursinya. Jumlah minimum untuk posisi bekerja pada setiap pertandingan adalah 100 kursi.
- **Penerangan:** seluruh area kerja harus difasilitasi dengan penerangan yang cukup untuk media bekerja.
- **Air conditioner:** suhu ruangan harus cukup nyaman bagi media untuk bekerja.
- **Aliran listrik:** setidaknya terdapat 1 aliran listrik di setiap area kerja.
- **Jaringan internet:** jaringan internet harus tersedia bagi media di area ini. Jika memungkinkan, terdapat 1 kabel internet per area kerja.
- **Jaringan telephone:** karena *mobile phone* berfungsi di seluruh belahan dunia hari-hari ini, maka kecil kemungkinan untuk permintaan jaringan telephone. Namun tidak menutup kemungkinan bagi media memiliki permintaan ini. Maka hal ini harus disediakan untuk media.
- **Telephone publik:** telephone publik sebenarnya penting untuk terpasang dan jumlahnya tergantung kapasitas area kerja media. Tapi sama halnya seperti yang disebutkan di atas, kebutuhan akan fasilitas ini mulai menurun.

- **Mesin fax:** mesin fax harus dipasang di area kerja media. Mesin ini dapat dipasang di bawah control dari staf media, namun, media harus memiliki akses bebas untuk menggunakan mesin fax. Sangat dianjurkan agar media dapat menggunakan mesin fax dengan gratis.
- **Mesin fotocopy/printer:** mesin ini harus tersedia di area kerja media. Mesin ini dapat dipasang di bawah control dari staf media, namun, media harus memiliki akses bebas untuk menggunakan mesin fotocopy atau printer. Sangat dianjurkan agar media dapat menggunakan mesin dengan gratis.
- **Area hospitality:** sangat dianjurkan agar area ini disediakan agar media dapat beristirahat. Jika memungkinkan, buatlah partisi untuk area ini. Baik gratis maupun tidak, minuman harus disediakan.
- **Meja informasi:** meja informasi sangatlah penting untuk memudahkan aktivitas di area kerja media. Sangat dianjurkan untuk menempatkan meja informasi di lokasi yang dekat dengan area kerja media, namun juga cukup luas untuk orang berlalu-lalang. Staf yang ada di meja informasi harusnya orang yang memiliki kemampuan dalam memberikan jawaban yang berhubungan dengan aktivitas media, dan juga mampu dalam mendistribusikan materi dan rompi photographer. Dalam banyak kasus, *volunteer* lah yang menjaga meja informasi. Meja informasi ini juga dapat digunakan menjadi meja penerimaan seperti dijelaskan diatas.
- **Tempat sampah:** tempat sampah yang cukup harus tersedia sesuai dengan jumlah area kerja.
- **Monitor TV:** monitor TV yang cukup harus tersedia sesuai dengan jumlah area kerja, ditempatkan di posisi yang cukup tinggi untuk dapat terlihat dengan baik oleh banyak orang.
- **Loker:** sangat dianjurkan untuk memiliki loker dengan ukuran 30x40x40cm.
- **Toilet:** terdapat toilet yang terpisah untuk pria dan wanita di dekat area kerja media.

### **Mixed Zone**

Klub tuan rumah disarankan menyediakan *mixed zone* dengan melihat kondisi di Stadion sebagai area wawancara media dengan para pelatih kepala dan para pemain setiap tim setelah bertanding. Area ini harus berada di area yang mudah diakses, aman dari berbagai dampak cuaca ataupun kebisingan, berada di antara ruang ganti dan area bus tim. Hanya pelatih kepala, pemain dari kedua tim, dan perwakilan media yang diijinkan untuk ada di *mixed zone*.

Ukuran *mixed zone* beragam, tergantung dengan jumlah perwakilan media yang hadir pada waktu pertandingan, dan sanggup untuk menampung setiap media. *Mixed zone* setidaknya memiliki 3 akses, yaitu 1 pintu masuk, 1 pintu keluar bagi pelatih kepala dan pemain (direkomendasikan agar pintu masuk dan keluar yang berbeda), dan 1 pintu khusus media. Apabila terdapat banyak pewawancara, sebaiknya bagi *mixed zone* menjadi 3 bagian – wartawan tulis, radio, dan televisi. Pada kasus ini, akan sangat ideal untuk memiliki pintu masuk/keluar media yang berbeda untuk ketiga kategori media tadi.

Jalur untuk pelatih kepala dan pemain dan media seharusnya dipagari oleh partisi yang tidak mudah untuk dipindah-pindahkan. Keseluruhan *mixed zone* harus cukup terang, dan suhunya dikontrol dengan pendingin ruangan. Penerangan (biasanya 1.000lx, warna suhu 3,200K) dan aliran listrik untuk *backdrop* TSC di area wawancara televisi. Pelatih kepala dan pemain harus keluar dari ruang ganti menuju bus tim melalui area *mixed zone*.

### ***Host Broadcaster***

Untuk Pertandingan yang akan di siarkan di *host broadcaster*, marketing GTS harus bertindak atas nama GTS bertanggung jawab terhadap aktivitas media, marketing GTS dan *host broadcaster* harus mengkomunikasikan kebutuhan *host broadcaster* kepada Klub tuan rumah. Dan Klub tuan rumah harus berkerjasama dengan GTS dan *host broadcaster* dalam membuat persiapan yang diperlukan di Stadion.

### **Posisi Media Selama Pertandingan**

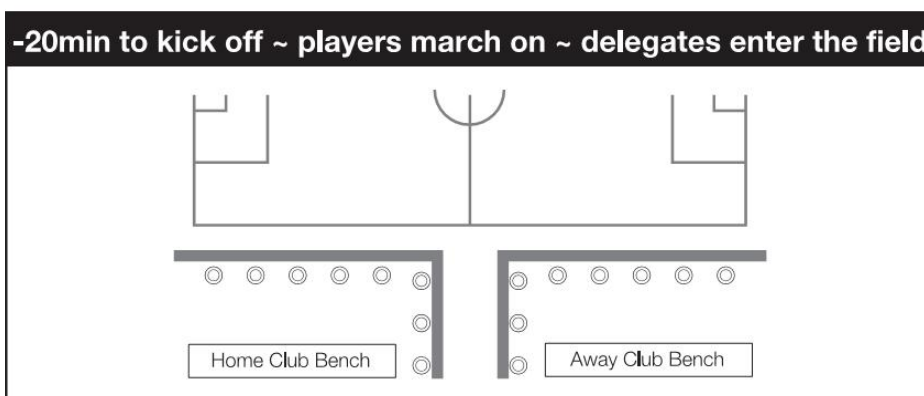
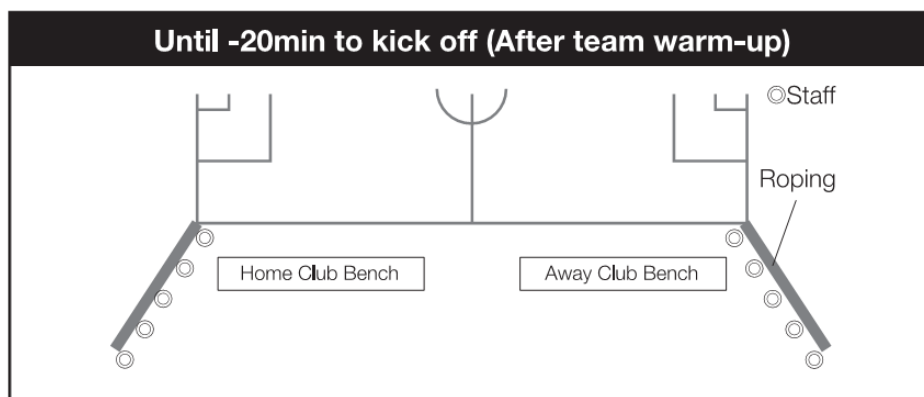
Akses menuju Stadion harus dapat dikendalikan sebelum hari pertandingan dan saat hari pertandingan. Hal ini juga termasuk pada akses media, yang mana harus dibatasi berdasarkan kategori akses. Dalam hal apapun media dilarang mengakses sekretariat, ruang kontrol dopping, ruang ganti wasit, ruang ganti tim, dan lapangan permainan. Staf keamanan akan mengontrol akses dengan mengidentifikasi berbagai ID *card* dan rompi

### **Aktivitas Fotografer**

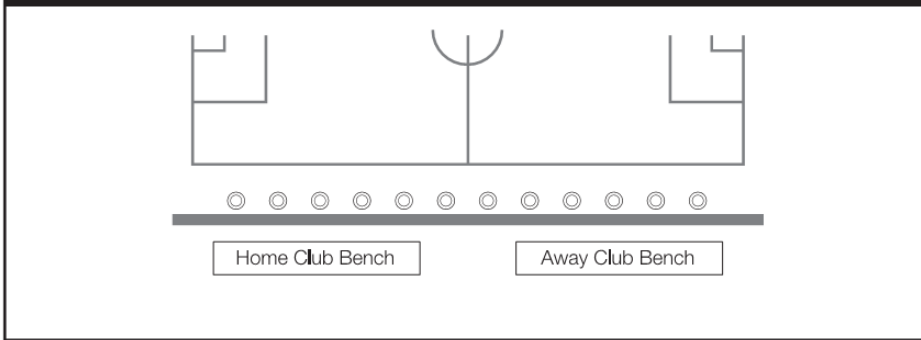
Secara umum, fotografer dapat mengakses area lapangan dari sekitar 2 jam sebelum *kick off* namun ini tidak berarti fotografer diberikan akses tanpa batas ke seluruh area sekitar lapangan, mereka tidak diizinkan mengakses ke lapangan bermain, bahkan mereka tidak diberi akses ke daerah pusat lapangan permainan di mana bangku tim berada, kecuali sebelum pertandingan saat foto tim diambil.

Posisi fotografer selama Pertandingan berada di belakang *a-board*, di belakang kedua gawang. Ruang untuk kru televisi harus diberi pengamanan. Dianjurkan agar kursi disediakan sesuai dengan jumlah fotografer yang menghadiri pertandingan. Apabila fotografer ingin meletakkan kamera jarak jauh secara langsung di belakang gawang, fotografer tersebut harus membuat pengaturan yang tepat di awal dengan pengawas pertandingan, *General Coordinator*, GTS dan seluruh wasit untuk menentukan posisi kamera jarak jauh tersebut diletakan. Kamera jarak jauh harus dilekatkan pada minipod dibelakang jaring dalam lebar gawang lebar gawang (7,32 m) dan tidak boleh ditempatkan di dalam jaring atau berdekatan dengan luar atau sebelah gawang.

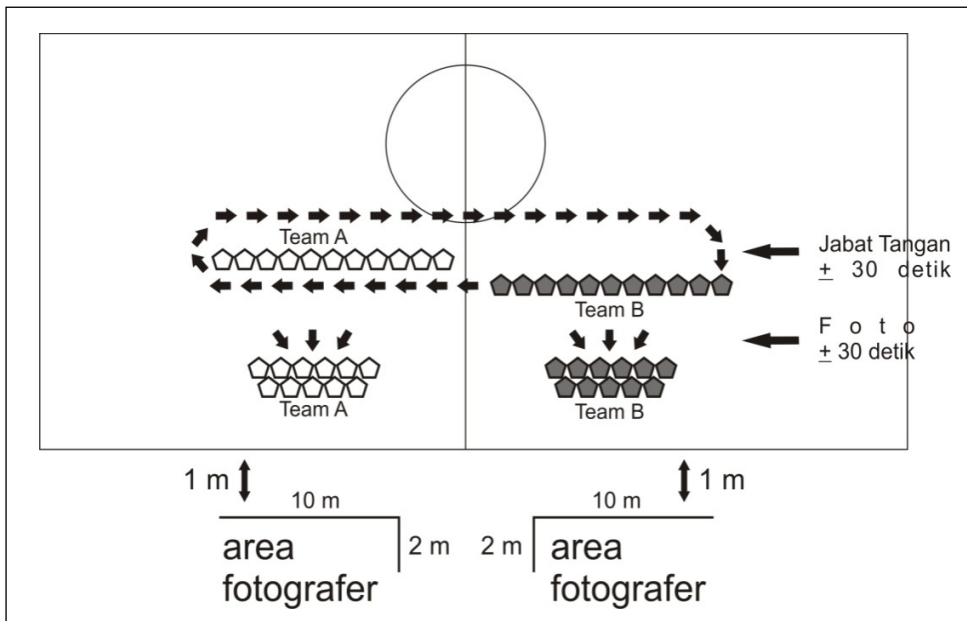
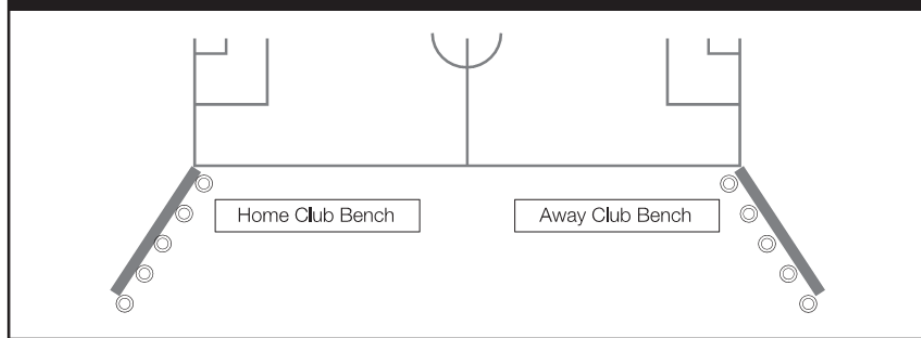
Bahkan kamera tersebut tidak boleh ditempelkan di tiang gawang atau *cross bar* atau posisinya lebih tinggi yang dapat menghalangi *a-board*. Tidak ada yang dapat mendekati kamera jarak jauh selama pertandingan atau memindahkan kamera. Kamera jarak jauh membutuhkan persetujuan dari wasit.



**Hand-shake ceremony ~ players shake hands ~ team photos**



**Kick off ~ half time ~ final whistle**



## **Flash Interview**

Klub tuan rumah harus menyiapkan posisi *flash interview* di lokasi yang sesuai untuk wawancara televisi setelah pertandingan untuk pelatih kepala dan pemain. Posisi *flash interview* harus ditempatkan antara lapangan dengan ruang ganti tim sebisa mungkin dekat dengan ruang ganti tim. Seharusnya, pada prinsipnya ditempatkan dibawah area beratap untuk memastikan bahwa hal itu tidak akan berpengaruh dengan alasan cuaca dan untuk alasan keamanan. Namun pada waktu tertentu *flash interview* dapat dilakukan dekat dengan lapangan pada kasus ini, posisi *flash interview* dapat ditentukan dengan mempertimbangkan masalah keamanan.

*Flash interview* dilakukan tergantung pada pentingnya Pertandingan dan permintaan dari *host broadcaster*, ukuran *backdrop* pada setiap *flash interview* yaitu 3 x 3 m dan tinggi 3-3,5 m. Selanjutnya, intensitas pencahayaan untuk siaran tv (kurang lebih 1.000 lux, temperatur warna 3200K) dan alira listrik yang cukup. Untuk mengantisipasi pertandingan malam dan cuaca yang buruk, pencahayaan juga diperlukan apabila dalam kasus *flash interview* dilakukan di luar ruangan.

## **Studio televisi**

Ditentukan bahwa lokasi studio televisi berada di Stadion untuk setiap Pertandingan. Ada 2 jenis studio televisi. Jenis pertama studio biasanya diletakan dekat dengan ruang ganti tim (studio ini harus ruangan terisolasi dengan ukuran 5 m x 5 m x 2,3 m) dan harus digunakan untuk mewawancarai pelatih kepala dan pemain setelah Pertandingan, terpisah dari *flash interview*. Dan ditempatkan di daerah yang nyaman. Dan jenis kedua biasanya di tempatkan di area tribun dengan pandangan langsung ke lapangan dan digunakan sebagai studio presentasi untuk mengundang pembicara tamu dan komentator pada saat sebelum dan sesudah Pertandingan ataupun saat jeda babak pertama, berdasarkan permintaan GTS atau *host broadcaster*, Klub tuan rumah wajib menyediakan ruangan/studio tersebut.

## **Area OB Van**

Klub tuan rumah wajib menyediakan area parkir yang luas untuk digunakan sebagai area OB van milik *host broadcaster*, umumnya, *host broadcaster* akan memarkir OB van, *tender truck*, generator, mesin satelit *uplink*, van grafis, dan mesin lainnya di area ini. Area ini wajib dalam keadaan bersih dan harus memiliki permukaan yang keras untuk menaruh mesin yang besar, area ini sebisa mungkin juga harus dekat dengan posisi kamera utama (di Stadion). Area ini wajib diberi pagar/barikade sehingga penonton tidak akan memiliki akses ke area tersebut dan harus dikontrol oleh keamanan selama 24 jam, untuk pencahayaan wajib disediakan dengan ukuran 100 lux hal ini digunakan apabila media menggunakan pada malam hari. Genset wajib disediakan, mengenai hal rinci lainnya dikomunikasikan dengan GTS.

## **Petunjuk Arah (Signage)**

Klub tuan rumah harus menyediakan petunjuk arah yang jelas baik di dalam maupun di luar stadion untuk memudahkan wartawan mengakses berbagai sarana media dalam stadion.

## **OPERASIONAL MEDIA (MEDIA OPERATIONS)**

### **Kerjasama dengan Media**

#### **Konsep Dasar**

Tujuan dari aktivitas media pada hari Pertandingan adalah untuk mempertahankan kualitas Pertandingan dengan menjaga ofisial, pelatih kepala, dan para pemain, dan untuk memenuhi kebutuhan media dalam menyelesaikan tugas mereka sebaik-baiknya.

Media dalam sepakbola adalah salah satu kunci, karena dukungan mereka sangat diperlukan untuk pengembangan sepakbola pada Klub.

Kerjasama media benar-benar penting untuk mengembangkan hubungan kolaboratif dan untuk menyediakan sebanyak mungkin informasi kepada mereka.

Dan pada akhirnya, untuk memastikan operasional Pertandingan tetap berjalan tanpa halangan, persiapan untuk aktivitas media dan fasilitas media yang berkaitan dengan pertandingan harus dilaksanakan untuk menjamin bahwa media dapat melaporkan pertandingan dengan optimal. Kemampuan untuk menjaga keseimbangan ini di antara aktivitas pertandingan dan kebutuhan-kebutuhan media adalah yang harus dimiliki oleh seorang media *officer*. Hal ini juga harus dipahami bahwa media *officer* adalah satu-satunya individu yang mampu dalam mendukung aktivitas media.

### **Prosedur sebelum Kompetisi**

Klub harus menyerahkan informasi-informasi berikut dan data pada format DVD pada tanggal yang telah ditentukan sebelum musim kompetisi TSC.

<informasi>

Statistik pemain individu:

- Nama lengkap (termasuk nama *jersey*)
- Tanggal lahir
- Kebangsaan
- Tahun bergabung dengan klub
- Jumlah penampilan divisi 1 dan gol di liga nasional yang bersangkutan
- Total pertandingan yang telah dimainkan dan jumlah gol yang dicetak
- Penghargaan (seperti *player of the year*, piala kemenangan)

Detail Klub:

- Sejarah klub
- Pendirian
- Nama stadion
- Kapasitas stadion
- Alamat internet (jika ada)
- Presiden/Ketua Umum
- Pelatih kepala (nama lengkap, tanggal lahir, kebangsaan, karir sebagai pemain dan pelatih, penghargaan)
- *Club Media Officer*
- Foto pemain individu
- Foto grup tim
- Foto pelatih/manager
- Foto asisten pelatih
- Foto presiden
- *Home and away team kits*
- Stadion (stadion *home* di TSC)

## Prosedur pada 1 hari sebelum Pertandingan (H-1)

- Mengadakan pertemuan dengan pengawas pertandingan dan *General Coordinator* untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan aktivitas pertandingan, dan untuk mengkomunikasikan informasi media yang relevan dengan H-1 Pertandingan dan pada hari Pertandingan.
- Memeriksa aktivitas media dengan *media officer* GTS.
- Mengarahkan *media officer* Klub tamu mengenai operasi media dan fasilitas media.
- Memeriksa apakah fasilitas di tribun media telah terpasang dan siap untuk digunakan.
- Memeriksa apakah fasilitas di area kerja media telah terpasang dan siap untuk digunakan.
- Memeriksa apakah fasilitas di ruang *press conference* dan *mixed zone* telah terpasang dan siap untuk digunakan.
- Memeriksa kontrol akses di Stadion telah dilakukan sesuai dengan instruksi, dan adakan pertemuan dengan *Security Officer*.
- Memeriksa akses dari pintu masuk media sesuai dengan fasilitas medianya, dibantu dengan petunjuk arah yang benar.
- Memeriksa jumlah media yang akan hadir pada hari Pertandingan, dan membuat persiapan yang sesuai.
- Melaksanakan aktivitas media untuk sesi *official training* di Stadion.
- Melaksanakan kegiatan pada ruang *press conference* dan *mixed zone* pada H-1 Pertandingan.
- Memimpin *rehearsal* dengan media *volunteers* berkaitan dengan aktivitas fotografer.
- Mempersiapkan dan mendistribusikan media *kits* untuk Pertandingan.

## Prosedur pada Hari Pertandingan

### *Pre-match*

- *Media Officer* dari Klub tuan rumah harus tiba di stadion paling lambat 4 jam sebelum *kick-off*.
- Memimpin *rehearsal* dengan media *volunteers* terkait aktivitas fotografer sebelum media dan penonton hadir di Stadion.
- Area kerja media dibuka paling lambat 3 jam sebelum *kick-off*.
- Pintu masuk fotografer ke lapangan dibuka 2 jam sebelum *kick-off*.
- Menghubungi pengawas pertandingan dan *General Coordinator*.
- Memeriksa dan memastikan jumlah *walkie-talkie* (minimal 2).
- Memeriksa apakah area kerja media beroperasi penuh.
- Memeriksa pemasangan perlengkapan media lainnya seperti kursi, akses, *mixed zone*, ruang *press conference*, posisi kamera televisi, posisi *flash interview*, kursi fotografer di lapangan dan lainnya.

- Memastikan semua media *volunteers* hadir dan telah diarahkan, termasuk personil area kerja media teknisi, distribusi *match starting list*, *stewards*, *photo marshals* dan lainnya.
- Memastikan mendapatkan informasi mengenai pertandingan lain yang berlangsung di hari yang sama (hasil pertandingan, dan lain-lain).
- Kedua tim akan tiba di stadion 90 menit sebelum *kick-off*.
- Menginformasikan *team media officer* dari tim tamu mengenai persiapan media pada hari Pertandingan.
- Distribusi *match starting list* adalah 60 menit sebelum *kick-off*. Harus cepat dan efisien.

#### 1 jam sebelum *kick-off*

- Mengidentifikasi dan menemukan personil yang akan diwawancarai pada *flash interview* agar dapat dengan mudah dihubungi pada akhir pertandingan.
- Memastikan semua media sudah duduk pada tempatnya.
- Memastikan *photographer* dan *film crew* semua sudah pada posisi yang tepat di lapangan.
- Memastikan tidak ada media yang masuk ke area lapangan permainan selama *warming up*.
- Memeriksa *remote cameras* bersama wasit.
- Kurang lebih 15 menit sebelum *kick-off*, dampingi fotografer ke tengah garis pinggir di mana kedua tim akan bersiap untuk foto tim.

#### 10 menit sebelum *kick-off*

- Memastikan tidak ada media yang mendekati *field of play* (FOP).
- Menjaga ketertiban dan disiplin di antara fotografer.
- Mengatur foto tim.
- Memastikan kamera televisi dan fotografer tidak menghalangi satu sama lain.
- Memastikan fotografer dan media lainnya tidak melewati belakang bangku pemain cadangan (apabila memungkinkan secara fisik) ketika mereka kembali ke tempat mereka ditugaskan sebelum *kick-off*.
- Memastikan fotografer tidak berhenti di depan bangku pemain cadangan.
- Memastikan tidak ada kamera portable di *technical area*.

#### Selama Pertandingan

- Memastikan semua media ada di posisi yang tepat.
- Memastikan tribun media berfungsi dengan baik.
- Memastikan area kerja media bekerja dengan baik.

### *Half-time*

- Tidak ada fotografer dan media lainnya di lapangan permainan. Dalam hal ini dibutuhkan *volunteers* dan personil keamanan ditempatkan pada sudut-sudut lapangan
- Fotografer tetap pada posisi di belakang gawang sampai semua pemain telah meninggalkan lapangan untuk menghindari kepadatan.
- Memastikan tribun media berfungsi dengan baik.
- Memastikan area kerja media bekerja dengan baik.
- Memastikan *volunteer post-match press conference* dan *mixed zone* telah siap dan telah diarahkan.

10 menit sebelum Pertandingan berakhir

- Memastikan reporter *flash interview* telah siap.
- Mendampingi mereka ke lokasi *flash interview*.
- Memastikan ruang *press Conference* dan *mixed zone* telah siap.
- Koordinasi dengan pengawas pertandingan dan *General Coordinator* mengenai pemain-pemain yang dipilih untuk melakukan tes doping.

### *Full time*

- Memastikan tidak ada media yang memasuki lapangan permainan.
- Memastikan semua fotografer tetap pada posisi di belakang gawang sampai semua pemain telah meninggalkan lapangan permainan untuk menghindari kepadatan.
- Mengkoordinasi *flash interview*.
- Memastikan laporan pertandingan didistribusikan ke semua zona media.
- Memimpin *post match press conference*.
- Tetap berada di area kerja media selama dibutuhkan setelah *mixed zone* dan operasi media lainnya telah selesai.

## **Aktivitas Media**

### ***Media Officer***

Klub harus menunjuk *Media Officer* yang tetap untuk bertugas dalam mengatur hubungan klub dengan Media. *Media Officer* harus menyiapkan fasilitas media yang diperlukan pada Pertandingan berdasarkan dan bekerjasama dengan *team media officer*.

*Media Officer* harus bertanggung jawab terhadap tugas berikut :

- Wajib mengikuti seminar dan *workshops* yang diselenggarakan oleh GTS.
- Untuk Klub tuan rumah, harus menyediakan fasilitas media di Stadion yang telah ditentukan dalam Regulasi serta Manual.

- Bekerjasama dan mengimplementasikan aktivitas media yang ditunjukkan di Regulasi serta Manual.
- Untuk Klub tuan rumah, *Media Officer* harus mengkoordinasikan seluruh akreditasi media, selanjutnya untuk Klub tamu, *Media Officer* harus mengkompilasi data perwakilan media yang menghadiri pertandingan tandang dan menyerahkan total jumlah akreditasi yang diperlukan kepada *team media officer* tuan rumah per pertandingan.
- *Media Officer* harus hadir pada konferensi pers resmi.
- Sebelum memulai TSC, *Club Media Officer* harus menyerahkan informasi detail yang diminta oleh GTS yang selanjutnya diberikan kepada media atau digunakan tujuan promosi.

### ***Team Media Officer***

Klub yang mengambil bagian di TSC harus menunjuk *team media officer* yang memiliki waktu penuh pada Klub yang memiliki 2 tahun pengalaman pada bidang media.

*Team media officer* harus bekerjasama dengan *Media Officer* mengawasi dan memastikan semua aktivitas media terimplementasikan dengan baik.

Untuk tujuan ini, *team media officer* wajib bekerjasama dengan pengawas pertandingan, *General Coordinator* dan *Media Officer*.

### ***GTS Media Officer***

GTS dapat menunjuk *media officer* untuk pertandingan tertentu atau pertandingan yang memiliki resiko tinggi. *GTS media officer* melaksanakan pengawasan dan menerapkan aktivitas media di Stadion dan bekerjasama dengan *team media officier* dan *Media Offiicer*.

### ***Official Training di Stadion***

*Official training* dilaksanakan di Stadion yang digunakan untuk Pertandingan. Pada prinsipnya sesi *official training* harus terbuka untuk media. Apabila klub menginginkan sesi *official training* harus tertutup untuk media, maka sesi *official training* akan terbuka untuk media setidaknya 15 menit di awal sesi latihan. Apabila klub menginginkan untuk sesi ofisial *training* tertutup maka *Media Officer* harus bertanggung jawab untuk mengontrol waktu dan memindahkan media.

Apabila sesi *official training* dilaksanakan di Stadion, area akses media harus dikontrol oleh keamanan dan pintu akses masuk media saat *official training* harus sesuai saat hari pertandingan

## ***Press Conference***

Pada *press confrence*, kita dapat menggunakan waktu yang terbatas untuk mengkomunikasikan pesan secara bersama kepada perwakilan media. Untuk menghasilkan manfaat *press conference* yang optimal, *Media Officer* harus memiliki pengetahuan profesional dan mempertimbangkan sikap di dalam menyiapkan dan menjalankan *press conference* saat melaksanakan permintaan dari tim dan media. Klub harus membuat persiapan dengan *team media officer* untuk melaksanakan *press conference* sehari sebelum Pertandingan di tempat pertandingan akan dilaksanakan.

Perwakilan media harus menghadiri kedua *press conference* masing-masing Klub. Direkomendasikan agar *press conference* dilaksanakan di Stadion. *Pre match press conference* berfungsi untuk mengkomunikasikan perkiraan pertandingan besok. Pelatih kepala dan salah satu *starting player* wajib hadir dari masing-masing Klub.

*Post match Press Conference* berfungsi untuk melihat kembali dan menganalisa Pertandingan serta hasil Pertandingan, pada prinsipnya dimulai 15 menit sesaat setelah pluit tanda pertandingan usai. Namun waktu dimulainya *post match press conference* harus memperhitungkan aktivitas tim lainnya (*flash Interview*, pemberian penghargaan dan lain-lain) dan waktu yang dibutuhkan untuk media pindah dari tribun media ke ruang *press conference*.

*Post match press Conference* harus dihadiri oleh pelatih kepala dan satu pemain dari tiap Klub. *Press conference* tiap klub dilakukan terpisah. Klub tamu atau Klub yang kalah diberikan kesempatan untuk melakukan *press conference* terlebih dahulu. Hal ini biasa dilakukan karena Klub tamu berangkat lebih awal untuk kembali jalan pulang, dan tim yang menang biasanya memerlukan waktu lebih di Stadion setelah Pertandingan untuk menerima hadiah/penghargaan.

*Media Officer* ditunjuk untuk memimpin *press conference*, namun *team media officer* juga harus hadir pada *press conference* dan membantu pelaksanaan *press conference*.

Penerjemah ke dalam bahasa asing, baik untuk pelatih kepala dan Pemain selama wawancara menjadi tanggung jawab masing-masing Klub. Penerjemah ke dalam bahasa lokal/Indonesia menjadi tanggung jawab Klub tuan rumah.

*Backdrop* resmi TSC harus digunakan selama pelaksanaan *press conference* sehari sebelum Pertandingan dan saat hari pertandingan.

## **GTS Official Media Interview**

Seluruh klub yang mengambil bagian di TSC harus dapat bekerjasama bila ada permintaan *interview* bersama pelatih kepala dan salah satu Pemain yang akan ditampilkan di *website* resmi TSC, ataupun keperluan promo TSC.

Apabila *interview* tidak dapat dilakukan secara langsung, maka *Media Officer* harus mendapatkan pesan atau komentar tertulis dari pelatih kepala dan salah satu Pemain untuk ditampilkan di *website* resmi TSC.

## **Mixed Zone**

Pelatih kepala, Ofisial dan seluruh Pemain harus melewati *mixed zone* (jika ada) setelah Pertandingan. Wawancara dilakukan di *mixed zone* berbeda dari *press conference*. Hal ini untuk melayani kebutuhan media wawancara secara individu. Pelatih kepala dan staf pelatih sangat dianjurkan untuk berinteraksi dengan baik kepada media (meskipun pelatih kepala, Ofisial dan seluruh Pemain kedua Klub memungkinkan merespon “*no comment*”, mereka tetap berkewajiban untuk melewati *mixed zone*).

*Media Officer* harus mengarahkan pelatih kepala, Ofisial dan seluruh Pemain ke *mixed zone* dan akan bekerja dengan usaha terbaik dengan cara yang profesional, sehingga tim merespon permintaan media sebaik mungkin.

Apabila sesi latihan dilaksanakan di stadion pada hari sebelum pertandingan, direkomendasikan agar aktifitas di *mixed zone* dilakukan.

Wawancara di *mixed zone* harus dilaksanakan di depan *backdrop* resmi TSC.

## **Flash Interview**

Atas permintaan dari *host broadcaster*, 90 detik *flash interview* dengan pelatih kepala atau Pemain dilakukan di depan *backdrop* TSC yang dipersiapkan di dekat *players tunnel* sesaat setelah pertandingan usai. Pelatih kepala dan Pemain berkewajiban untuk mengambil bagian dalam *flash interview* saat diminta dan *Media Officer* bekerjasama untuk memastikan *flash interview* terlaksana.

*Host broadcaster* mengkomunikasikan permintaan kepada *Media Officer* melalui *team media officer* sebelum Pertandingan

Bahkan, mungkin *flash interview* dapat dimintakan dengan pelatih kepala setelah tim tiba di stadion dan saat *half time*. *Flash interview* tersebut dapat dilakukan selama 60 detik di depan *team media officer* apabila *team media officer* menyetujui *flash interview* dan apabila *team media officer* dan pelatih kepala setuju untuk mengambil bagian.

*Pre match dan half time flash interview* dapat dilakukan dengan pelatih kepala dan tidak seperti *post match flash interview*, pelatih kepala tidak berkewajiban untuk melakukan *flash interview*.

### ***Match Starting List dan Laporan Pertandingan***

*Media Officer* harus mendistribusikan *match starting list* kepada media selambat lambatnya 60 menit sebelum *kick off* dan bekerjasama dengan *team media officer* bahkan, setelah pertandingan, laporan Pertandingan harus juga didistribusikan kepada media segera mungkin

# KEAMANAN DAN SISTEM AKREDITASI

## KEAMANAN

Klub tuan rumah harus bekerjasama dengan pihak keamanan lokal (kepolisian dan aparat keamanan lainnya) membuat *security plan* untuk memastikan keamanan dan kenyamanan terhadap seluruh personil dan peserta TSC di seluruh tempat yang terkait dengan pelaksanaan Pertandingan. Personil yang dimaksud:

- Pemain dan Ofisial;
- Delegasi GTS;
- Media;
- Sponsor dan *commercial partners*;
- Penonton dan *fans*.

*Security plan* yang dibuat harus berdasarkan prinsip dan ketentuan yang diatur dalam *FIFA Safety Guidelines*.

Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan di Stadion, Klub tuan rumah wajib:

- Bekerja sama dengan pihak keamanan setempat dan memastikan personil kepolisian maupun keamanan lainnya dalam jumlah yang cukup untuk menangani kemungkinan pelanggaran atau ancaman yang timbul serta memastikan keamanan dari masyarakat dan pihak yang terkait dalam Pertandingan di area Stadion;
- Menyediakan akses yang mudah ke Stadion dan lapangan permainan serta menjamin akses masuk dan keluar yang aman bagi Pemain, Ofisial dan delegasi GTS;
- Melindungi Pemain, Ofisial dan delegasi GTS dari ancaman penonton yang berusaha memasuki lapangan permainan;
- Mengamankan area ruang ganti dari penonton, jurnalis, media atau pihak lain yang tidak berkepentingan.

## SISTEM AKREDITASI

Sistem akreditasi yang dibuat oleh GTS wajib diimplementasikan untuk memastikan keamanan dan konsistensi akses untuk seluruh peserta TSC.

Sistem akreditasi yang berlaku sebagai berikut:

PERSONIL	AREA							
	Field of Play	Official Area	Tribun	TV Compound	Media Centre	Media Area	VVIP Area	Hospitality
GTS	○	○	○	○	○	○	○	○
VIP							○	○
LOC	○	○	○	○	○	○	○	
PAR			○				○	○
TM1/2	○	○	○			○		
TM 3		○						
SV		○	○		○	○	○	○
PRE					○	○		
PHO			○		○	○		
HB	○	○	○	○	○	○		
NRH			○		○	○		
SEC	○	○	○	○	○	○	○	○
MED	○	○	○	○	○	○	○	○

## **TICKETING**

Klub tuan rumah wajib membuat rancangan strategi *ticketing* untuk penonton berdasarkan kategori dan kapasitas di Stadion.

Harga tiket yang dijual mempertimbangkan aspek olahraga serta ekonomi. Disarankan untuk tidak memberlakukan sistem tiket gratis dalam pelaksanaan TSC.

### **TIKET KOMPLIMEN (*COMPLIMENTARY TICKETS*)**

Setiap Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket *complimentary* untuk Klub tamu sebanyak:

- 1 tiket VVIP;
- 5 tiket VIP; dan
- 20 tiket kategori dibawah VIP.

Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket *complimentary* untuk sponsor GTS dengan jumlah yang akan ditetapkan oleh GTS.

### **KUOTA KLUB TAMU**

Klub tuan rumah harus menyediakan sekurang-kurangnya 5 % dari total kapasitas Stadion yang tersedia dan termasuk dalam *saleable capacity* untuk *supporter* Klub tamu di tempat yang terpisah dan aman.

Ketentuan ini dapat dipertimbangkan apabila terdapat alasan keamanan dan kondisi Stadion yang tidak memungkinkan untuk dijalankan.

# INFORMASI KONTAK GTS

## ALAMAT RESMI

PT GELORA TRISULA SEMESTA  
Menara Rajawali 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950

### **Komisaris Utama**

Glenn T. Sugita

### **Direktur Utama**

Joko Driyono

## CONTACT PERSONS

### **Head of Competition**

Ratu Tisha Destria

Email: [tisha@gts-TSC.com](mailto:tisha@gts-TSC.com)

### **Head of Marketing & Commercial**

Raphael Hartman

Email: [raphael@gts-TSC.com](mailto:raphael@gts-TSC.com)

# TEMPLATES

## ANNOUNCER SCRIPT

### *Stadium Announcement 1: - Welcome*

#### **30 MENIT SEBELUM KICK-OFF**

Hadirin sekalian, selamat datang di Stadion (NAMA STADION) – (KOTA) untuk pertandingan (**NAMA KOMPETISI**) antara [KLUB A] dan [KLUB B ].

dan inilah daftar susunan pemain untuk :

#### **KLUB A**

Nomor [jersey no], [nama pemain sesuai dengan DSP]

Pemain cadangan:

Nomor [jersey no.], [nama pemain sesuai DSP]

Pelatih Kepala adalah [nama pelatih kepala sesuai DSP] dari [nama negara]

Dan inilah daftar susunan pemain untuk :

#### **KLUB B**

Nomor [jersey no], [nama pemain sesuai dengan DSP]

Pemain cadangan:

Nomor [jersey no.], [nama pemain sesuai DSP]

Pelatih Kepala adalah [nama pelatih kepala sesuai DSP] dari [nama negara]

Wasit yang memimpin pertandingan ini adalah [nama wasit sesuai DSP] dari [kota]

Asisten Wasit 1 : [ nama ]

Asisten Wasit 2 : [ nama ]

Wasit Cadangan : [ nama ]

Pengawas Pertandingan : [ nama ]

### *Stadium Announcement 2: - Intro Players onto Pitch*

#### **7 MENIT ~ 5 MENIT SEBELUM KICK-OFF**

Dan inilah saat yang kita tunggu, mari kita sambut tim [ KLUB A] dan [ KLUB B ]

*Anthem mulai diperdengarkan dilanjutkan dengan prosesi march in pemain.  
VIP Hanshake*

### **[Kick-off]**

### **Saat pertandingan**

Saat pertandingan berlangsung, *announcer* hanya memberikan informasi sebagai berikut :

### **Pencetak gol**

Gol untuk [ nama KLUB ] oleh pemain nomor [nomor punggung] [nama pemain]

**Gol bunuh diri** (nama pemain tidak disebutkan)

Gol untuk [nama KLUB yang diuntungkan]

### **Pergantian Pemain**

Pergantian pemain untuk [nama tim]; Pemain nomor [nomor] [nama pemain]

digantikan oleh pemain nomor [nomor] [nama pemain]

### **Additional time**

Tambahan waktu \_\_\_\_\_ menit

### **Half Time**

Skor babak pertama adalah KLUB A [ skor ], KLUB B [ skor ]

### **Babak II (Menit ke-75, *announcer* mengumumkan jumlah penonton yang hadir di stadion)**

Kami umumkan jumlah penonton yang hadir hari ini di Stadion (NAMA STADION)  
adalah..... Penonton

Terima kasih atas kehadiran dan dukungan anda di **(NAMA KOMPETISI)**

## ***Stadium Announcement 3: Full Time***

### **Full Time**

Hasil akhir pertandingan adalah KLUB A [ skor ]; KLUB B [skor].

Kami ucapkan terimakasih atas kehadiran anda semua pada pertandingan hari ini,

Tanpa dukungan dan kehadiran anda semua, atmosfer di laga ini tidak akan sehebat ini. Yakinkan anda kembali hadir pada pertandingan **(NAMA KOMPETISI)** selanjutnya.

Selamat sore/malam, dan sampai jumpa.

## **CHECKLIST UNTUK GENERAL COORDINATOR**

Berikut daftar tugas dan tanggung jawab dari Klub tuan rumah dan *General Coordinator*.

### **Tahap Persiapan**

#### **Stadion / Lapangan Latihan**

- Memastikan ketersediaan Stadion dan lapangan permainan;
- Mengawasi renovasi atau pengerjaan di Stadion untuk memastikan Stadion siap untuk Pertandingan;
- Mengawasi persiapan dan pemeliharaan di lapangan permainan dan lapangan latihan;
- Memeriksa setiap pekerjaan di jalan raya atau masalah lainnya yang bisa menghalangi akses menuju ke Stadion;
- Memeriksa gawang apakah sudah sesuai dengan *Laws of the Game*;
- Memastikan seluruh lapangan latihan sudah siap untuk digunakan tim dari kedatangan tim sampai dengan keberangkatannya. (penyiraman dan pemotongan rumput, garis lapangan, jaring gawang, gawang cadangan, ruang ganti yang siap dan bersih, minuman untuk latihan sudah tersedia);

#### **Protokol**

- Mempersiapkan daftar tamu VIP yang kemungkinan akan hadir saat Pertandingan;
- Mempersiapkan tempat duduk untuk ofisial tim, tamu VIP, dan lain-lain;
- Menetapkan area VIP di dalam Stadion dan rencana pelayanannya;
- Memeriksa *sound system* berjalan dengan baik;

- Memeriksa TSC *anthem*;
- Mengatur bendera yang diperlukan;
- Menetapkan prosesi masuk stadion (*anthem, players' escort, flag bearers*, dan lain-lain).

### **Akreditasi**

- Menentukan kebijakan akreditasi;
- Susunan instruksi untuk staf/keamanan/polisi di yang berkaitan dengan keamanan dan akreditasi

### **Media**

- Mempersiapkan infrastruktur media;
- Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan oleh *host broadcaster* jika ada siaran langsung.

### **Klub Tamu**

- Mengatur dan mempersiapkan akomodasi;
- Mengatur dan mempersiapkan transportasi;
- Mengatur dan mempersiapkan lapangan lathan.

### **Doping Control**

Kulkas/lemari pendingin terisi oleh minuman (botol kaca yang belum di buka atau botol atau kaleng dan lain-lain.);

### **Ball Boys (Anak Gawang)**

- Memilih dan memberikan arahan untuk 10 – 12 *ball boys* untuk masing – masing Pertandingan;
- Memeriksa seragam.

### **Pembawa Bendera**

- Memilih dan memberikan arahan untuk 12 pembawa bendera;
- Memeriksa seragam.

### **Signage**

Memastikan *signage* untuk area – area di Stadion (ruang ganti, *bench*, ruang medis, *doping control room*, ruang media, fasilitas VIP, toilet, parkir dan lain-lain).

### **Delegasi GTS**

- Mengatur dan mempersiapkan akomodasi;
- Mengatur dan mempersiapkan transportasi;
- Mengatur dan mempersiapkan fasilitas kerja dan perlengkapannya.

## 1 Hari Menjelang Pertandingan (H-1)

### Stadion

- Jika pengguna lapangan latihan belum diketahui, lakukan koordinasi dengan wasit dan pengawas pertandingan. Jika diputuskan sudah, pengawas pertandingan akan memberitahukan klub masing – masing .
- Memeriksa gawang (termasuk jaring gawang);
- Memeriksa ketersediaan bendera sudut;
- Memeriksa kualitas lapangan (penyiraman, garis lapangan dan rumput yang sudah di potong);
- Memastikan ruang ganti sudah bersih dan kunci ruangan sudah siap;
- Memastikan *doping control room* sudah dilepngakapi dengan kulkas/lemari pendingin dan minuman, dan kunci ruangan siap;
- Memeriksa lampu Stadion siap dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menghidupkannya;
- Memastikan tiang bendera sudah siap;
- Memastikan *sound system* siap;
- memeriksa *TSC anthem* dan *announcer scripts*;
- Memeriksa papan skor dan jam Stadion.

### Protokol

- *Update* daftar tamu VIP;
- Memastikan orang – orang yang akan bertugas menjamu tamu VIP;
- Memastikan area VIP dan memastikan makanan dan minuman sudah di pesan.

### Akreditasi dan Keamanan

- Memeriksa status penerimaan kartu akreditasi;
- Memastikan orang – orang yang bertugas sebagai keamanan dan polisi sudah dikomunikasikan terkait tugas mereka, jadwal dan titik kumpul;
- Memeriksa pusat akreditasi.

### Komersial

Memastikan *advertising boards* dan penempatan materi promosi sponsor sudah terpasang dengan benar.

### Media

- Memastikan fasilitas media sudah siap;
- Memastikan semua pengaturan penyiaran (pengaturan kamera televisi dan lain-lain) untuk cakupan area sudah siap.

**Tim**

- Memeriksa jadwal tim dengan berkoordinasi dengan *Liason Officer* (LO) tim.

**Wasit**

- Memeriksa jadwal wasit dengan berkoordinasi dengan *Liason Officer* (LO) wasit;
- Memeriksa kostum wasit dan juga papan pergantian pemain.

**Perlengkapan**

- Mempersiapkan 10 bola pertandingan untuk wasit memeriksa tekanan bolanya;
- Memastikan pompa bola siap di lapangan permainan.

**Ball Boys (Anak Gawang)**

- Memastikan *ball boys* akan datang saat hari pertandingan;
- Memeriksa kostum adalah netral dan tidak sama dengan kostum dari kedua tim yang bertanding termasuk kostum wasit.

**Player's Escort**

- Memastikan *player's escort* datang saat Pertandingan;
- Memeriksa seragam.

**Pembawa Bendera**

- Memastikan pembawa bendera datang saat *match rehearsal* (H-1) dan hari pertandingan;
- Memeriksa seragam.

**Signage**

- Memasang *signage*;
- Memberikan arahan ke panitia yang akan mengarahkan tim, tamu dan lainnya.

**Delegasi GTS**

- Memeriksa jadwal pengawas pertandingan dengan berkomunikasi dengan *Liason Officer* (LO) pengawas pertandingan;
- Memastikan ruang pengawas pertandingan siap dengan perlengkapannya.

## Hari Pertandingan

### Pagi Hari

- Memeriksa hal – hal yang tidak siap saat inspeksi terakhir;
- Memeriksa dengan penjaga stadion terkait dengan jadwal penyiraman (jika memungkinkan);
- Memeriksa hal-ha berikut:
  - 10 bola Pertandingan;
  - Bendera TSC;
  - Ketersediaan minuman untuk tim;
  - Meja *massage* untuk tim;
  - Papan tulis untuk tim;
  - *Signage*.

### Setelah tiba di Stadion

Melaksanakan *briefing* yang diperlukan dan memeriksa hal – hal berikut:

- Semua bola pertandingan sudah siap di ruang ganti wasit;
- Pompa bola berfungsi dengan baik;
- Mesin *fotocopy* berfungsi dengan baik (sudah dinyalakan, ketersediaan kertas);
- Nama di kursi VIP;
- Jadwal kedatangan untuk ambulans, pemadam kebakaran, keamanan, *ball boys*, pembawa bendera, dan *player's escort*;
- Tandu dan operator;
- Protokol bendera;
- *Advertising board* and posisi kamera (jarak ke garis dan garis gawang, keamanan);
- Pemasangan *signage*;
- Sistem akreditasi;
- Ruang ganti;
- Peralatan teknis untuk musik dan pengumuman;
- *Announcer briefing* and memberikan *announcement text*;
- Aksesibilitas dan area VIP;
- Ketersediaan gawang cadangan.

**Kedatangan pengawas pertandingan dan wasit:** di *official countdown* tertulis 5 jam sebelum Pertandingan untuk pengawas pertandingan dan 2 jam untuk wasit.

- Penyambutan;
- Mengecek Lapangan;
- *Briefing* pengaturan pertandingan;
- Memeriksa hal – hal terkait pertandingan bersama wasit:
- bola, waktu, *countdown*, jumlah pemain yang bisa pemanasan;

- Penyerahan bola ke orang yang bertanggung jawab *ball boys* (jika *ball boys* juga menjadi pembawa bendera, serah terima bendera dan bola ke personil yang bertugas)

### **Potensi Masalah dan Solusi**

Berikut adalah beberapa hal yang berpotensi menjadi masalah sebelum Pertandingan dan apa yang harus dilakukan oleh personil yang bertugas:

### **Pembatalan Pertandingan**

Apabila Pertandingan tidak dapat dimulai sesuai waktu yang telah ditetapkan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagai berikut:

- Pertandingan ditunda selama durasi sekurang-kurangnya 30 menit. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
- Setelah penundaan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penundaan waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penundaan kedua ini akan membuat Pertandingan dapat dimulai atau wasit dapat menyatakan Pertandingan dibatalkan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
- Setelah penundaan selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan Pertandingan dibatalkan.
- Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan Pertandingan tersebut, GTS harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) atau keputusan lainnya. Seluruh sanksi disiplin yang terdapat dalam Pertandingan tersebut tetap berlaku.

### **Pertandingan Terhenti**

Apabila Pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal Pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya kecuali yang diatur dalam pasal 16 ayat 4 Regulasi, maka berlaku prosedur sebagai berikut:

- Pertandingan dihentikan selama durasi 30 menit. Selama waktu dihentikan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dilanjutkan sebelum waktu penghentian tersebut berakhir.
- Setelah dihentikan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penghentian waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penghentian kedua ini akan membuat Pertandingan dapat dilanjutkan atau wasit dapat menyatakan Pertandingan dihentikan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
- Setelah penghentian selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan Pertandingan dihentikan.
- Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penghentian Pertandingan tersebut, GTS harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan status Pertandingan dinyatakan sah, dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) dan dijalankan sampai selesai atau keputusan lainnya.

#### **Keterlambatan kedatangan tim atau wasit**

- Jika hal ini terjadi, prioritas pertama adalah pertandingan bisa dilaksanakan;
- Klub tuan rumah harus mencari solusi bersama dengan pengawas pertandingan, Klub tamu, dan wasit (contoh : keterlambatan *kick off*);
- Pengawas pertandingan dan wasit harus menyiapkan resolusi, yang harus di tandatangani oleh kedua tim, resolusi harus juga menyatakan bahwa protes setelah peluit akhir tidak akan diterima.
- Klub tuan rumah harus memberitahukan kepada penonton terkait dengan keputusan.

#### **Kostum yang salah**

- Jika kasus ini terjadi dimana satu atau kedua tim membawa kostum yang salah, prioritas pertama adalah pertandingan bisa dilaksanakan;
- Pengawas pertandingan akan mengecek apakah tim tersebut memiliki kostum pengganti atau tidak. Jika tidak, Oficial harus membawa kostum yang benar ke stadion. Klub tuan rumah harus bertanggung jawab untuk transportasi.
- Jika dalam kasus ini *kick off* harus ditunda, Klub tuan rumah harus memberitahukan kepada penonton terkait dengan keputusan;
- Berkaitan dengan hal ini, kasus ini bisa dibawa ke Komisi Disiplin.

### **Menyiapkan Advertising Board**

Bersama dengan pengawas pertandingan dan *commercial officer* memastikan seluruh *A-board* sudah ditempatkan di sekitar lapangan pertandingan dan memastikan jarak dari lapangan. Jika *A-board* terlalu dekat dengan lapangan, secepatnya membuat pengaturan untuk dipindahkan kebelakang.

### **Posisi Tim/Penentuan Area/Protokol**

- Pada prinsipnya, Klub tuan rumah berada di *bench* sebelah kiri, dan Klub tamu berada di *bench* sebelah kanan ketika melihat dari tribun utama.;
- Ketika memasuki lapangan pertandingan, Klub tuan rumah berada di baris sebelah kiri dan Klub tamu berada di baris sebelah kanan. Pastikan tim berada di jalur yang benar untuk menghindari *crossover* saat memasuki lapangan;
- Klub tuan rumah memutuskan tempat pemanasan tim dengan arahan dari pengawas pertandingan dan wasit (normalnya berada di belakang gawang atau di samping atau belakang *bench*);
- Jumlah personal yang duduk di *bench* adalah maksimum 7 orang Pemain cadangan dan 7 orang Oficial;
- Maksimal 6 pemain dan 2 ofisial dalam melakukan pemanasan selama pertandingan berlangsung;
- Jika tim tidak puas dengan posisi *bench* mereka (terlalu silau karena cahaya matahari), pemain dapat duduk ditempat lain dengan persetujuan dari pengawas pertandingan dan wasit;
- Media tidak diperkenankan berada dilapangan (kecuali kamera *host broadcaster* dan *official camera*);
- Media tidak diperkenankan berada di area ruang ganti;
- Wawancara Pemain, Pemain cadangan dan Oficial tidak diperkenankan selama Pertandingan;
- Fotografer dapat mendekati jalur pemain masuk selama *march in*. Selama pertandingan, fotografer harus mengikuti arahan *Media Officer* (normalnya berada di belakang gawang)

### **Distribusi Match Starting List**

Klub tuan rumah harus mendistribusikan *match starting list* ke beberapa bagian:

- Kedua tim (8 *copy*), wasit (4 *copy*), delegasi GTS, Panpel yang berkaitan dengan Pertandingan, *announcer* dan tamu VIP.
- *Media Officer* harus mendistribusikan *match starting list* ke media dan *host broadcaster*.

### ***Pre-match Ceremony***

- Secara umum, tidak ada upacara selama ada pemanasan di dalam lapangan (kecuali sesuai dengan persetujuan GTS)
- Tidak ada upacara yang akan mengganggu pemanasan dan membuat *kick off* tertunda.

### ***Kick Off Tepat Waktu***

- Klub tuan rumah harus memastikan *kick off* tepat waktu. Bersama dengan pengawas pertandingan, Klub tuan rumah harus menghitung waktu dari ruang ganti menuju ke lapangan, dan menyesuaikan waktu pemain jalan dari ruang ganti sebelum *kick off* dan setelah istirahat babak pertama.
- Klub tuan rumah akan membantu wasit memanggil pemain keluar dari ruang ganti.
- Waktu harus menyesuaikan dengan waktu satelit, dan harus di sinkronisasi dengan waktu pengawas pertandingan dan *General Coordinator*. Kedua tim harus diberitahu waktu resmi saat kedatangan.

### ***Posisi Kamera***

- Bersama dengan pengawas pertandingan, *Media Officer* dan *commercial officer*, Klub tuan rumah harus memeriksa posisi kamera di dalam lapangan permainan;
- Kamera tidak boleh menimbulkan resiko keamanan bagi Pemain;
- Kamera tidak boleh menghalangi pandangan *bench*;
- *A-board* harus tetap terlihat jelas sepanjang waktu.



## Gelora Trisula Semesta

Menara Rajawali 11th Floor  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950